



Institut Teknologi Sepuluh Nopember
dan Entitas Anak
30 Juni 2026

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Semester I

2026



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Hal/Page	
Surat Pernyataan Pimpinan	ii	Rector's Statement Letter
Surat Pernyataan Kantor Audit Internal	iii	Internal Audit Office Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Aktivitas Konsolidasian	2	Consolidated Statement of Activities
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Changes in Net Assets
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 69	Notes to the Consolidated Financial Statements
Lampiran		Appendix
Rasio Keuangan Konsolidasian		Consolidated of Financial Ratios
Laporan Posisi Keuangan Induk		Statement of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Aktivitas Keuangan Induk		Statement of Activities (Parent Entity)
Laporan Perubahan Aset Neto Induk		Statement of Changes in Net Assets (Parent Entity)
Laporan Arus Kas Induk		Statement of Cash Flows (Parent Entity)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Anak (PT. ITS Tekno Sains)		Consolidated Statement of Financial Position Subsidiary (PT. ITS Tekno Sains)
Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain (PT. ITS Tekno Sains)		Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Subsidiary (PT. ITS Tekno Sains)
Laporan Posisi Keuangan Anak (PT. ITS Kemitraan)		Statement of Financial Position Subsidiary
Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain (PT. ITS Kemitraan)		Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Subsidiary (PT. ITS Kemitraan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5923465, 5947845

SURAT PERNYATAAN REKTOR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 INSTITUT
TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS
ANAK

RECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

We, the undersigned declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements is complete and correct;*
- b. *The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the internal control system*

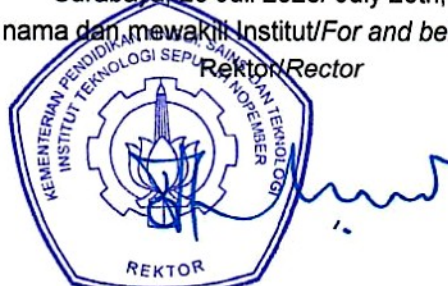
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 20 Juli 2026/ July 20th, 2026

Atas nama dan mewakili Institut/For and behalf of Institute

Rektor/Rector



Prof. Bambang Pramujati



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5923465, 5947845

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
APARAT PENGAWASAN INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2026**

**THE STATEMENT HAS BEEN REVIEWED BY
THE OFFICE OF INTERNAL AUDITOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Q2 FOR FISCAL YEAR 2026**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Konsolidasian Semester I Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk tahun anggaran 2026 berupa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Aktivitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan.

We have reviewed the Q2 Consolidated Financial Statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember for fiscal year 2026 in the form of Statements of Consolidated Financial Position, Consolidated Statement of Activities, Statements of Consolidated Cash Flow and Notes to Financial Statements.

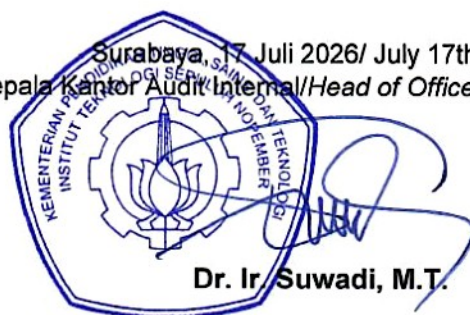
Reviu ini meliputi permintaan keterangan kepada pejabat entitas pelaporan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. Reviu yang dilakukan memiliki ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

This review includes inquiries of officers of the reporting entity and of the analytical procedures applied to financial data. The review carried out has a much narrower scope than the scope of the audit carried out in accordance with related regulations with the aim of expressing an opinion on the overall financial report. Therefore, we do not offer such an opinion.

Berdasarkan reviu kami meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan telah memenuhi dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Standar Akuntansi yang berlaku

Based on the review, we believe that the reliability of the information presented in the Financial Statements has complied with and is in accordance with Law No. 17 of 2003 concerning State Finances and applicable Accounting Standards.

Surabaya, 17 Juli 2026/ July 17th, 2026
Kepala Kantor Audit Internal/Head of Office of Internal Audit



Dr. Ir. Suwadi, M.T.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS
SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Description
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.9, 4	631.410.909.806	416.566.817.223	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.10, 5	256.103.642.245	295.811.254.415	Short-term Investments
Piutang usaha (bersih)	2.11, 2.12, 6	231.960.939.472	181.682.347.621	Account receivables (net)
Piutang lain-lain (bersih)	2.11, 7	5.610.831.292	6.759.368.936	Other receivables (net)
Pendapatan masih harus diterima	8	900.851.159	863.092.511	Unearned revenue
Persediaan	2.13, 9	4.379.317.554	4.167.015.806	Inventories
Pajak dibayar di muka	10	2.201.560.029	90.918.004	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.14, 11	657.425.794	87.628.840	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	12	538.236.588	140.817.936	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.133.763.713.939	906.169.261.292	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap (bersih)	2.15, 13	1.638.755.047.112	1.628.092.519.853	Fixed assets (net)
Aset tidak berwujud (bersih)	2.16, 14	4.941.468.504	5.359.040.781	Intangible assets (net)
Dana Abadi	2.17, 15	160.179.569.939	133.311.200.386	Endowment Funds
Aset Hak Guna (bersih)	16	3.244.233.505	2.852.928.933	Right of used assets (net)
Taksiran Tagihan Pajak	17	1.541.697.946	1.595.876.197	Estimated claims for work tax refund
Aset Pajak Tangguhan	17	5.012.995.026	4.749.365.036	Deferred tax assets
Aset lain-lain (bersih)	18	198.849.056	1.134.676.548	Other assets (net)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.813.873.861.088	1.777.095.607.734	TOTAL NON CURRENT
TOTAL ASET		2.947.637.575.027	2.683.264.869.026	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2.20, 19	2.787.316.481	945.810.416	Account payables
Utang pajak	20	13.644.750.328	19.591.175.568	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	21	326.125.737.246	248.247.107.990	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	140.799.656.918	94.912.495.597	Unearned revenues
Utang jangka pendek lainnya	23	7.277.469.929	20.916.272.225	Other short term payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		490.634.930.902	384.612.861.796	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.22, 24	11.059.676.230	10.001.298.617	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		501.694.607.131	394.614.160.413	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan	2.23, 25	1.490.690.017.032	1.328.816.587.370	Without restriction net assets
Aset neto dengan pembatasan	2.23, 26	950.584.432.501	954.895.980.308	With restriction net assets
Kepentingan non pengendali	27	4.668.518.364	4.938.140.935	Non-controlling interests
JUMLAH ASET NETO		2.445.942.967.897	2.288.650.708.613	TOTAL NET ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		2.947.637.575.027	2.683.264.869.026	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND
ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
For the year ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan/ Notes	2026			2025	Description
		Tanpa Pembatasan/ Without Restriction	Dengan Pembatasan/ With Restriction	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES
Pendapatan layanan akademik dan usaha	2.24, 28	431.175.562.355	-	431.175.562.355	411.364.918.364	Academic services and business revenues
Pendapatan dari APBN	2.24, 29	-	195.146.193.911	195.146.193.911	150.737.783.107	Revenue from APBN
Pendapatan usaha lainnya	2.24, 30	272.079.274.707	-	272.079.274.707	213.522.431.966	Other business revenues
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		703.254.837.062	195.146.193.911	898.401.030.973	775.625.133.437	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN OPERASIONAL						OPERATING EXPENSES
Beban layanan akademik dan usaha	2.24, 31	422.359.383.751	155.420.606.754	577.779.990.505	426.686.809.719	Academic services and business expenses
Beban umum dan administrasi	2.24, 32	133.453.262.493	44.037.134.964	177.490.397.457	89.659.385.349	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		555.812.646.244	199.457.741.718	755.270.387.962	516.346.195.068	TOTAL OPERATING EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		147.442.190.818	(4.311.547.807)	143.130.643.011	259.278.938.369	SURPLUS (DEFICIT) BEFORE NON OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Non Operasional	2.24, 33	15.628.973.794	-	15.628.973.794	17.360.012.859	Non Operating Revenues
Beban Non Operasional	2.24, 34	1.081.191.034	-	1.081.191.034	1.444.486.685	Non Operating Expenses
		14.547.782.760	-	14.547.782.760	15.915.526.174	
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM KEPENTINGAN NON PENGENDALI		161.989.973.578	(4.311.547.807)	157.678.425.771	275.194.464.542	INCREASE NET ASSETS BEFORE NON-CONTROLLING INTEREST
Kenaikan Aset Neto Diatribusikan Kepada:						Increase in Net Assets Attributed to:
Entitas Induk		162.259.596.149	(4.311.547.807)	157.948.048.342	273.447.231.537	Parent entity
Kepentingan non pengendali		(269.622.571)	-	(269.622.571)	1.747.233.005	Non-controlling interest
KENAIKAN ASET NETO SESUDAH KEPENTINGAN NON PENGENDALI		161.989.973.578	(4.311.547.807)	157.678.425.771	275.194.464.542	INCREASE NET ASSETS AFTER NON-CONTROLLING INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah)

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS

For the year ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah)

U r a i a n	Tanpa Pembatasan <i>Without Restriction</i>	Dengan Pembatasan <i>With Restriction</i>	Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain <i>Gain (Loss) Other Comprehensif</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interests</i>	Jumlah <i>Total</i>	Description
SALDO 31 DESEMBER 2024	1.099.938.791.207	924.865.680.784	64.562.274	6.244.929.069	2.031.113.963.334	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Atribusi Kenaikan aset neto:						Atributed to :
Induk	228.761.252.248	30.030.299.524	51.981.642	-	258.843.533.414	Parent
Kepentingan non pengendali	-	-		(1.306.788.135)	(1.306.788.135)	Non-controlling interests
SALDO 31 DESEMBER 2025	1.328.700.043.455	954.895.980.308	116.543.916	4.938.140.935	2.288.650.708.614	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025
Atribusi Kenaikan aset neto:						Atributed to :
Induk	161.989.973.578	(4.311.547.807)	(116.543.916)	-	157.561.881.855	Parent
Kepentingan non pengendali	-	-	-	(269.622.571)	(269.622.571)	Non-controlling interests
SALDO 30 JUNI 2026	1.490.690.017.033	950.584.432.501	-	4.668.518.364	2.445.942.967.898	BALANCE AS OF JUNE 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari masyarakat		700.506.508.910	1.193.713.970.748	Cash received from the public
Kas diterima dari APBN		195.146.193.911	417.604.418.417	Cash received from the APBN
Penerimaan bersih entitas anak		71.867.490.088	207.548.756.619	Subsidiaries net received
Kas dibayarkan kepada pegawai		(258.892.994.564)	(955.216.025.911)	Cash paid to employees
Kas dibayarkan kepada vendor dan lainnya		(448.167.449.124)	(463.702.552.396)	Cash paid to supplier and others
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		260.459.749.221	399.948.567.477	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(57.740.803.442)	(150.117.033.529)	Acquisition of fixed assets
(Perolehan)/pelepasan aset tak berwujud		(714.095.812)	4.184.307.435	(Acquisition)/disposal of intangible assets
Dana Abadi		(26.868.369.553)	(29.490.962.924)	Endowment Fund
Investasi jangka pendek-deposito		39.707.612.170	(5.384.468.705)	Short-term investments - deposits
Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi		(45.615.656.637)	(180.808.157.723)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pengendali		-	-	Deposit of share capital of subsidiary by non controlling shareholder
Dividen		-	-	Dividen
Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Pendanaan		-	-	Net Cash Flows Provided From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas		214.844.092.584	219.140.409.754	Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode		416.566.817.223	197.426.407.469	Cash And Cash Equivalents at The Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		631.410.909.806	416.566.817.223	Cash And Cash Equivalents at The End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

1. INFORMASI UMUM

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("ITS") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 93367/UU dan perubahannya No. 101250/UU pada tanggal 3 Desember 1960.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri No.72 tahun 1965, ITS membuka dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1972, Fakultas Teknik Arsitektur dan Ilmu Alam pindah ke kampus baru di Jalan Cokroaminoto 12A Surabaya. Demikian pula pada tahun 1972 kantor pusat ITS pindah ke alamat yang sama. Pada akhir tahun 1975, Fakultas Teknik Sipil pindah ke Jalan Manyar 8 Surabaya.

Pada tahun 1983, ITS mengalami perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi universitas atau institut sesuai dengan PP No.5 tahun 1980, PP No.27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No.58 tahun 1982. ITS berubah menjadi hanya 5 fakultas saja, yaitu: Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non-Gelar Teknologi.

Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non Gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di dua fakultas yaitu FTI dan FTSP.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan dua jurusan atau program studi, yaitu: Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi.

1. GENERAL INFORMATION

1.1 Establishment and General Information

Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("ITS") was established based on the Decree of the Minister of Education, Teaching and Culture of the Republic of Indonesia No. 93367/UU and its amendment No. 101250/UU on December 3, 1960.

Based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No.72 year 1965, ITS opened two new faculties, namely: Faculty of Architecture and Faculty of Science and Natural Sciences. In 1972, the Faculty of Architecture and Faculty of Science and Natural Sciences moved to a new campus in Jalan Cokroaminoto No.12A Surabaya, and in 1972, ITS headquarters moved to the same address. The Faculty of Civil Engineering moved to Jalan Manyar No.8 At the end of 1975 Surabaya.

In 1983, ITS changed its organizational structure which is applicable to universities in accordance with PP No.5 year 1980, PP No.27 year 1981 and Presidential Decree No.58 year 1982. ITS changed into 5 faculties only, namely: Faculty of Industrial Engineering, Faculty of Naval Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, and the Faculty of Non-degree Technology.

Since 1991 there is a change into four faculties, namely: Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA), Faculty of Industrial Technology (FTI), Faculty of Civil Engineering and Planning (FTSP), and the Faculty of Marine Technology (FTK). The departments in the Faculty of Non-degree Technology were integrated into similar majors in two faculties of FTI and FTSP.

Based on the Rector Decree dated June 14, 2001, ITS forming new faculty namely Faculty of Information Technology (FTIF) with two majors or programs of study, namely: Department of Information Technology and Information Systems Study Program.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.1 Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, ITS melakukan implementasi Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Surat Keputusan tersebut disusul dengan terbitnya Surat Keputusan MenKeu Nomor 363/KMK.05/2008.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 sesuai Peraturan Pemerintah No.83 tahun 2014, dalam rangka perluasan pemberian otonomi sesuai dengan dasar, tujuan, dan kemampuan serta untuk melaksanakan pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

ITS mengalami perubahan struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Rektor ITS Nomor 24 Tahun 2019 dan Nomor 30 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS.

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi berkkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.

Misi

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

ITS berkedudukan di tiga (3) tempat yaitu Kampus Utama di Jalan Raya ITS, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Kampus ITS Manyar di Jalan Menur No.127 Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya dan Kampus ITS Tjokroaminoto di Jalan Tjokroaminoto No.12A, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**1.1 Establishment and General Information
(continued)**

In fulfilling its duties and functions through the Tri Dharma University, ITS implemented the BLU Financial Management in accordance to PP No.23 year 2005 on the Financial Management of the Public Service Board.

The decree was followed by Decree of Minister of Finance No. 363 / KMK 05/2008.

On October 17, 2014, in accordance with Government Regulation No.83 of 2014, in the framework of extending the granting of autonomy in accordance with the basis, objectives and capabilities and to implement Article 27 paragraph (4) of Government Regulation No.4 of 2014 on the Implementation of Higher Education and Management of Universities, Institut Teknologi Sepuluh Nopember has been designated as State University of Legal Entity.

ITS made changes to the organizational structure in accordance with ITS Rector Regulation number 24 of 2019 and number 30 of 2022 on the Organization and Administration of ITS.

Vision

To become a world-class university that contributes to the nation's independence and becomes a reference in education, research, and community service, as well as the development of innovations, especially those that support industry and marine affairs.

Mission

To contribute in the development of science and technology for the welfare of the community through education, research, community service, and management based on information and communication technology.

ITS is located in three (3) places, the Main Campus on Jalan Raya ITS, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, ITS Manyar Campus in Jalan Menur No.127, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya and ITS Tjokroaminoto Campus on Jalan Tjokroaminoto No.12A, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

**1.2 Majelis Wali Amanat, Senat Akademik,
Pimpinan Institut, Komite Audit dan
Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan Institut, Komite audit dan karyawan ITS adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**1.2 Board of Trustees, Academic Senate,
Chairman of Institute, Audit Committee and
Employee**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the members of the Board of Trustees, Academic Senate, Chairman of Institute, Audit Committee and employee of ITS are as follows:

	2026	2025	
Majelis Wali Amanat			Board of Trustees
Ketua	Prof. Ir. Priyo Suprobo, M.S., Ph.D.	Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA.	Chairman
Wakil Ketua	Prof. Ir. Raden Sjarief Widjaja, Ph.D.	Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M.	Vice Chairman
Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.	Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.	Secretary
Senat Akademik			Academic Senate
Ketua	Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.	Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.	Chairman
Sekretaris	Dr. Latifah Nurahmi, S.T., M.Sc.	Dr. Latifah Nurahmi, S.T., M.Sc.	Secretary
Pimpinan Institut			Chairman of Institute
Rektor	Prof. Bambang Pramujati, S.T., M.SC.Eng., Ph.D.	Prof. Bambang Pramujati, S.T., M.SC.Eng., Ph.D.	Rector
Wakil Rektor I	Prof. Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si., Ph.D	Prof. Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si., Ph.D	Vice Rector I
Wakil Rektor II	Dr. Machsus, S.T., M.T.	Dr. Machsus, S.T., M.T.	Vice Rector II
Wakil Rektor III	Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.	Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.	Vice Rector III
Wakil Rektor IV	Prof. Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D	Prof. Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D	Vice Rector IV
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dr. Bambang Lelono Widjiantoro, S.T., M.T.	Prof. Drs. Nur Iriawan, M.Ikom., Ph.D.	Chairman
Sekretaris	Santy Dwi Cempaka, S.T., MBA.	Dra. Harmami, M.Si.	Secretary
	2026	2025	
Tenaga Kependidikan :			Employee
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	340 orang	354 orang	Civil Servant
Pegawai Tetap Non PNS	771 orang	739 orang	Non Civil Servant
Dosen :			Lecturer
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	822 orang	843 orang	Civil Servant
Pegawai Tetap Non PNS	287 orang	272 orang	Non Civil Servant



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.3 Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah rincian entitas anak ITS:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2026	2025	30 Juni / <i>June 30, 2026</i>	31 Desember / <i>December 31 , 2025</i>
<u>Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>:</u>						
PT ITS Tekno Sains	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Surabaya	99%	99%	104.503.316.334	139.320.169.162
PT ITS Kemitraan	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	Surabaya	70%	70%	10.817.745.800	12.756.616.486
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT ITS Tekno Sains/ <i>Indirect Ownership through PT ITS Tekno Sains</i> :</u>						
PT Usaha Tugu Adi Mandiri	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Surabaya	99%	99%		
PT Tekno Sains Medika	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Surabaya	99%	99%		
PT Surabaya Hebat	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Surabaya	99%	99%		
PT Badung Hebat	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Denpasar	60%	60%		

1.4 Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ITS telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Juli 2026.

1.4 Completion of the Financial Statements

The consolidated financial statements of ITS were completed and authorized for issue on July 20, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anaknya ("Institut") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiaries ("the Institute") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that disclosure follow on Interpretation of Financial Accounting Standards 335 "Presentation of Financial Statements for Nonprofit Entities".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan semesteran untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Institut menerapkan PSAK baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Institut telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar berikut ini akan diterapkan di Indonesia sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak asuransi; dan
- PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing – kekurangan ketertukaran.

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak asuransi
PSAK 117, yang menggantikan PSAK 104, memperkenalkan model pengukuran yang konsisten untuk kontrak asuransi, dengan fokus pada perkiraan saat ini dan Margin Jasa Kontraktual (MJK), yang mewakili laba yang belum diakui selama periode pertanggunggunaan. Hal ini berbeda dengan praktik akuntansi yang beragam dalam PSAK 104, yang sering kali menekankan penerimaan premi dan klaim yang telah terjadi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended June 30, 2026, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Institute's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2025, the Institute adopted new or revised SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Institute's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following standards to be adopted in Indonesia are as follows:

- *SFAS 117: Insurance contracts; and*
- *SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates - lack of exchangeability.*

Summarize impact of these standards were as follows:

- *SFAS 117: Insurance contracts
SFAS 117, replacing SFAS 104, introduces a consistent measurement model for insurance contracts, focusing on current estimates and the Contractual Service Margin (CSM), which represents unearned profit recognized over the coverage period. This contrasts with SFAS 104's diverse accounting practices, which often underlined premium receipts and incurred claims.*



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Ringkasan dampak dari standar-standar ini
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 117: Kontrak asuransi (lanjutan)

PSAK 117 juga mewajibkan identifikasi kontrak yang merugikan, di mana biaya yang diharapkan melebihi manfaat, yang mengharuskan pengakuan kerugian segera dalam laba atau rugi, suatu konsep yang tidak dibahas dalam PSAK 104.

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi secara keseluruhan dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu, standar ini meningkatkan keterbandingan melalui persyaratan penyajian dan pengungkapan yang komprehensif, serta memisahkan pendapatan asuransi dari komponen investasi. Secara keseluruhan, PSAK 117 bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan penanggung, mengatasi ketidakteraturan di bawah PSAK 104, dan meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan dan paparan risiko.

- PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing – kekurangan ketertukaran.

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

Summarize impact of these standards were as
follows: (continued)

- SFAS 117: Insurance contracts (continued)

SFAS 117 also mandates the identification of onerous contracts, where expected costs exceed benefits, requiring immediate loss recognition in profit or loss, a notion not addressed in SFAS 104.

- SFAS 117 applies to entirely insurance contracts and is not restricted to insurance companies. Therefore, the standard improves comparability through comprehensive presentation and disclosure requirements, distinctive insurance revenue from investment components. Overall, SFAS 117 aims to provide a clearer representation of an insurer's financial position, addressing irregularities under SFAS 104 and enhancing stakeholders' understanding of financial health and risk exposure.

- SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates - lack of exchangeability.

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable.

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing – kekurangan ketertukaran. (lanjutan)

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- kurs spot yang digunakan;
- metode perkiraan; dan
- risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi saat ini dan periode sebelumnya dari Institut.

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan belum diadopsi secara dini oleh Institut, dibahas dalam Catatan 24.

2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Institut memiliki pengendalian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

Summarize impact of these standards were as follows: (continued)

- SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates - lack of exchangeability. (continued)

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies.

At a minimum, an entity must disclose information about:

- the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;
- the spot exchange rate(s) used;
- the estimation method; and
- the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.

The new and amended standards reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Institute.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended June 30, 2026 and have not been early adopted by the Institute, are discussed in Note 24.

2.2 Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Institute has control.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.

Institut menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Institut. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Institut mengakui kepentingan non- pengendali pada pihak yang diakuisisi dengan dasar akuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non- pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

The Institute controls an entity when the Institute is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Institute. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Institute applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Institute. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Institute recognizes any non- controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non- controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the statement of comprehensive income.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Institut diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Institut yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.

b. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Institute is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-Entity transactions, balances and unrealized gains on transactions between Institute companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Institute's accounting policies.

b. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.2 Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

b. Metode Ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Institut atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Institut menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Institut memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Institut dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Institut dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Institut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Institut menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2.3 Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang

2.3.1 Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.2 Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

b. Equity Method (continued)

When the Institute's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Institute does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealized gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Institute's interest in these entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Institute.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Institute determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2.3 Foreign Currency Transaction and Balances

2.3.1 Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Institute's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Institute.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.3 Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

2.3.2 Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2026
Dollar Amerika Serikat	17.856,00
Poundsterling Inggris	23.594,04
Euro	20.360,31

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas konsolidasian.

2.4 Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Institut (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Institut yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain)

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.3 Foreign Currency Transaction and Balances
(continued)**

2.3.2 Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate which is issued by Bank Indonesia, as follows:

	2025	
	16.782,00	US Dollar
	22.665,78	Great Britain Poundsterling
	19.753,26	Euro

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated statement of activities.

2.4 Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Institute (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity, and the reporting entity are members of the same Institute (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

2.4 Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Institut (entitas pelapor):
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Institut, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2.4 Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Institute (the reporting entity):
(continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Institute of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any members of a Institute of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan

Klasifikasi

Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Institut telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Institut mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Institut mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan aktivitas dibebankan pada laporan aktivitas.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.5 Financial Assets

Classification

The Institute classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through statement of activities), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in statement of activities or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Institute has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Institute reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the Institute measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through statement of activities, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

Transaction costs of financial assets carried at fair value through statement of activities are expensed in statement of activities.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Institut dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Institut mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi:

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL):

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada NWPKL. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / kerugian lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.5 Financial Assets (continued)

Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Institute's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Institute classifies its debt instruments:

Amortised cost:

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in statement of activities when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Fair value through other omprehensive income (FVOCI):

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Ada tiga kategori pengukuran dimana Institut mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi:

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi di dalam keuntungan / kerugian lainnya dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas

Institut selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Institut telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laporan aktivitas setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laporan aktivitas sebagai pendapatan lainnya ketika hak Institut untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas diakui dalam keuntungan/kerugian lain-lain dalam laporan aktivitas sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.5 Financial Assets (continued)

Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

There are three measurement categories into which the Institute classifies its debt instruments: (continued)

Fair value through profit or loss:

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in the consolidated statement of comprehensive income within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instrument

The Institute subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Institute's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to statement of activities following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in statement of activities as other income when the Institute's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through statement of activities are recognised in other gain/(losses) in the statement of activities as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.6 Instrumen Keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan.

2.7 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Institut menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Institut menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Institut membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Institut menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Institut menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.6 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy.

2.7 Impairment of Financial Assets

The Institute assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Institute uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Institute compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Institute applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward- looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Institute applies general model to ensure ECL.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.7 Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Institut menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur;
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Institut, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Institut).

Terlepas dari analisis di atas, Institut menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Institut memiliki informasi yang wajar dan terdorong untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Institut menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Institut menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Institut, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.7 Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Institute considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Institute, in full (without taking into account any collateral held by the Institute).*

Irrespective of the above analysis, the Institute considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Institute has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Institute assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Institute writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Institute's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in statement of comprehensive income.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Institut menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Institut mengalihkan aset keuangan dan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Institut tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Institut mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Institut memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Institut masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan aktivitas. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (NWPKL), keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laporan aktivitas.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Institut pada pengakuan awal untuk diukur di NWPKL, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laporan aktivitas, tetapi dipindahkan ke perubahan aset neto.

2.9 Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.8 Derecognition of Financial Assets

The Institute derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Institute neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Institute recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Institute retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Institute continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in statement of activities. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI), the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to statement of activities.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Institute has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to statement of activities, but is transferred to changes in net assets.

2.9 Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not restricted or warranted.

Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.10 Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek memiliki periode jatuh tempo tiga bulan sampai dengan kurang satu tahun dari tanggal perolehan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

2.11 Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan pada setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban penyisihan piutang", ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "beban penyisihan piutang" pada laporan aktivitas konsolidasian.

2.12 Aset kontrak

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak selanjutnya direklasifikasi sebagai piutang usaha ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan berdasarkan penilaian terhadap progres penyelesaian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.10 Short - Term Investments

Short-term investments have a maturity period of three months to less than one year from the date of acquisition and are not restricted nor warranted.

2.11 Account and Other Receivables

Account receivables and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.

Account receivables and other receivables are recognised initially a fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balance in a lifetime of account receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in consolidated statement of activities within "account receivables allowance", when a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account, credited against "account receivable allowance" in consolidated statement of activities.

2.12 Contract assets

A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are then reclassified as account receivables when the performance obligations have been finished based on an assessment of the progress of completion.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO (*First In First Out*). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.14 Biaya Dibayar Di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran di muka yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.15 Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana harusnya, hanya apabila kemungkinan besar Institut akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.13 Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the FIFO (First In First Out) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery of impairment of inventories arising from an increase in net realisable value, is recognised as a deduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the recovery occurs.

2.14 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Prepaid expenses that are expected to be realised for no more than 12 months after reporting period are classified as current assets, otherwise these are classified as other non-current assets.

Advances is part of contractually due that is paid in advance for goods and services. Advances are recorded as an asset on the consolidated statements of financial positions.

2.15 Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Institute and the cost of the item can be measured reliably.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.15 Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya.

Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Penyusutan aset tetap, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif berikut:

Kelompok Aset

Gedung dan Bangunan
Peralatan dan mesin
Jalan, irigasi, dan jaringan
Kendaraan
Aset tetap lainnya

Tahun/ Years

50-55
4-10
10-40
4
4

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan aktivitas konsolidasian.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis kedepan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.15 Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented under "Fixed Assets". Accumulated cost consist of construction cost and other direct cost.

Construction in progress is not depreciated and only transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Depreciation of fixed assets, is computed using the straight-line method over the following rates:

Assets Categories

*Buildings
Equipments and Machineries
Road, irrigation and network
Vehicles
Other fixed assets*

Maintenance and repair expenses are charged to the consolidated statements of activity when incurred. Other costs incurred subsequently incurred to add, replace or repair fixed assets are recorded as the cost of the asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statement of activities.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or losses arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in consolidated statement of activities when item is derecognized.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.16 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

2.17 Dana Abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

2.18 Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Institut mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.16 Intangible Assets

Intangible assets at cost, less accumulated amortization and any impairment in value. Amortization is computed using the straight-line method over the assets' estimated useful life of 4 years.

2.17 Endowment Funds

The Endowment funds are grants collection Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the term of the restrictions applied to the endowment funds.

2.18 Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Institute reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Institute estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest Institute of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.18 Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2.19 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai NWLR atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.18 Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2.19 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.19 Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2.20 Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada Institut.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.21 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Institut menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Institut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Institut bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.19 Financial Liabilities (continued)

Effective interest rate method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2.20 Trade and Other Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are payables balance reflecting loan granted to the Institute.

Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.21 Derecognition of Financial Liabilities

The Institute derecognizes financial liabilities when, and only when, the Institute's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Institute exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.21 Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Demikian pula, Institut memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja

2.22.1 Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode dimana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

2.22.2 Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Institut menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Institut juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.21 Derecognition of Financial Liabilities
(continued)**

Similarly, the Institute accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.22 Employee Benefits Liabilities

2.22.1 Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to date of reporting period.

2.22.2 Defined benefit plans

The Institute established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Institute also provides postemployment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law).



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

2.22.2 Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Institut menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "aset neto tanpa pembatasan".

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan aktivitas ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Institut mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.22 Employee Benefits Liabilities (continued)

2.22.2 Defined benefit plans (continued)

For normal pension scheme, the Institute calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "without restriction net assets".

Past service cost is recognized in statement of activities when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Institute recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

**2.22.2 Imbalan pascakerja program imbalan
pasti (lanjutan)**

Institut menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laporan aktivitas. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Institut. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2.22.3 Iuran pasti

Pembayaran kepada program imbalan pensiun iuran pasti karyawan telah memberikan jasa yang menjadi hak karyawan atas iuran tersebut.

Pembayaran yang dilakukan kepada program imbalan pensiun yang dikelola oleh pemerintah diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti apabila kewajiban Perusahaan dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program imbalan pensiun iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Setiap surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini perhitungan ini terbatas pada nilai kini dari setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.22 Employee Benefits Liabilities (continued)

2.22.2 Defined benefit plans (continued)

The Institute presents the first two components of defined benefit costs in statement of activities. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Institute's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2.22.3 Defined contributions

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Payments made to state managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Company's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.23 Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Institut atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Institut terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset neto tanpa pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

1. Ditetapkannya nilai kekayaan Institut;
2. Diterima dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
3. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
4. Pengalihan aset neto dengan pembatasan temporer menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset neto dengan pembatasan tetap

Aset neto dengan pembatasan tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

Pengakuan aset neto dengan pembatasan

1. Ditetapkannya nilai kekayaan institut;
2. Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen;
3. Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Institut dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Institut telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyediakan/mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.23 Net Assets

Net assets are the residual of the assets after deducting liabilities of Institute. Net assets of the Institute consists of without restriction net assets and with restriction net assets.

Without restriction net assets

Without restriction net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Without restriction net assets are recognized when:

1. *Determination of Institute's wealth;*
2. *The receipt of non-binding donations;*
3. *The receipt to fixed assets from non-binding donations;*
4. *The transfer of a temporarily bound net asset into a non-binding net asset.*

With restriction net assets

Permanent restricted net assets are net assets in the form of resources permanently restricted net assets for specific purposes by governments/donors.

Recognition of with restriction net assets:

1. *Determination of Institute' wealth;*
2. *Receipt of permanently bound funds and/or assets;*
3. *The use of assets for permanent income investments.*

2.24 Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Institute and the revenue can be reliably measured.

The Institute has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Institut telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Institut memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyediakan/mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Pendapatan APBN

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.24 Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Institute has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Institute estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from State Budget (APBN)

Represents revenue from the state budget, both for operational expenditure and investment expenditure. Operational expenditure is personnel expenditure and expenditure on goods and services. Investment expenditure is capital expenditure. Revenue is recognized at the time of state budget expenditure accounted for by the issuance of Warrant Disbursement (SP2D) and the Payment Order (SPM).



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari dana masyarakat

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Institut. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Institut untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Institut.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Institut.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui berdasarkan *progress* penyelesaian sesuai dengan ketentuan PSAK 115.

Pendapatan lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lain-lain yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Institut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.24 Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from community fund

Revenue earned in exchange for goods or services rendered to the community. Revenue from community funds further specified per type of service obtained by Institute. Revenue is recognized when the right to charge received or incurred in connection with the goods/services rendered to the community.

Grant

Revenue received from the public or other institution, without any obligation for the Institute to deliver the goods/services. Grants are classified into restricted grant and unrestricted grant. Restricted grant is a grant allocation bound determined by the grantor. Unrestricted grants are grants that designation is not specified by the grantor. Grants revenue of goods is recognized when the goods has transferred and cash grants is recognized when cash is received by the Institute.

Revenue grants in goods are recorded at fair value on acquisition and revenue in the form of cash grants are recorded at the amount of cash received by the Institute.

Services revenue

Revenue is recognized based on the progress of completion in accordance with PSAK 115.

Other income

Represents revenue from collaboration with other parties, rents, services of financial institutions, and other income not directly related to the duties and functions of the Institute.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui dalam laporan penghasilan komprehensif ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

2.25 Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Institut menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Institut sebagai penyewa

Institut menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Institut mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Institut merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Institut mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Institut menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.24 Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized in statement of comprehensive income when there is a decrease in future economic benefits related to a decrease in assets or increase in liabilities arising that can be measured reliably.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

2.25 Lease

At the inception of a contract, the Institute assesses whether the contract is or contains leases. A contract is or contains leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Institute as lessee

The Institute assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Institute recognizes a right- of use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Institute recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Institute uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Institut dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Institut.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak guna

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.25 Lease (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Institute and the lease does not benefit from a guarantee from the Institute.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest rate method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Right of use assets

The right of use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Jika Institut dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Liabilitas sewa

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Institut akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Institut menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Institut mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.25 Lease (continued)

Whenever the Institute incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right of use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Lease liabilities

Right of use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Institute expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right of use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Institute applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

The Institute accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Institut mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (lanjutan)

- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Institut:

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Institut pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Institut mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2.26 Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang boleh dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.25 Lease (continued)

The Institute accounts for a lease modification as a separate lease if both: (continued)

- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Institute:

- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as Institute's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Institute recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.*

2.26 Taxations

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.26 Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2.27 Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui pada saat Institut memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Institut mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.26 Taxations (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2.27 Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Institute has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each financial position date and adjusted to reflect the current best estimates.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flow at a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense. When the Institute expects provision or loss to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and its amount is estimable. The expense relating to any provision is presented in the statement of comprehensive income.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.28 Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Institut pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3.1.1 Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Institut, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Institut akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.28 Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Institute's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Institute makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

3.1.1 The use of going concern assumption

In the process of applying the Institute's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Institute will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**3.1.1 Penggunaan asumsi kelangsungan
usaha (lanjutan)**

Manajemen Institut mempertimbangkan bahwa Institut memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3.1.2 Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Institut menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Institut mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Institut mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (CONTINUED)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**3.1.1 The use of going concern assumption
(continued)**

The Institute's management considers that the Institute has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

3.1.2 Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Institute determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Institute considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Institute collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

3.2.1 Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Institut mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3.2.2 Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Institut menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (CONTINUED)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

3.2.1 Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Institute considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

3.2.2 Calculation of expected credit loss

When measuring ECL, the Institute uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

3.2.3 Penurunan nilai atas aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Institut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Institut.

3.2.4 Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (CONTINUED)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.3 Impairment of fixed assets

The useful life of each item of the Institute's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets is disclosed in Note 8.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there was no allowance for impairment losses recognized on the Institute fixed assets.

3.2.4 Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2.4 Penentuan nilai wajar atas instrumen
keuangan (lanjutan)**

Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3.2.5 Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Institut mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Institut mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

3.2.6 Realisasi dari aset pajak tangguhan

Institut melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (CONTINUED)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**3.2.4 Determining fair value of financial
instruments (continued)**

Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

3.2.5 Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Institute recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Institute recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3.2.6 Realization of deferred tax assets

The Institute conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allowed to use all or part of the deferred tax assets.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2.6 Realisasi dari aset pajak tangguhan
(lanjutan)**

Penelaahan Institut atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Institut di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Institut dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3.2.7 Masa manfaat atas aset tetap dan
aset tak berwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset tak berwujud Institut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (CONTINUED)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**3.2.6 Realization of deferred tax assets
(continued)**

The Institute's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Institute in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Institute can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

**3.2.7 Useful life of property, plant and
equipment and intangible assets**

The useful life of each item of the Institute's property, plant and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (LANJUTAN)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2.7 Masa manfaat atas aset tetap dan
aset tak berwujud (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap, dan aset tak berwujud diungkapkan masing – masing dalam Catatan 8 dan 9

3.2.8 Provisi dan kontinjensi

Institut, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (CONTINUED)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**3.2.7 Useful life of property, plant and
equipment and intangible assets
(continued)**

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 8 and 9, respectively.

3.2.8 Provision and contingencies

The Institute, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Kas Bendahara Pengeluaran	1.754.596.293	-	Treasurer Cash Expenditures
Kas Bendahara Penerimaan	-	-	Treasurer Cash Receipts
Kas BPP	24.133.462.837	3.575.000	Cash on BPP
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	160.801.049.487	114.879.139.018	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	55.115.704.232	64.556.133.761	PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Mandiri (Persero)	193.708.069.189	104.230.993.034	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	32.826.761.025	17.287.892.323	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	78.090.145.019	36.208.531.398	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia	43.751.149.284	21.675.452.214	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Rekening USD	23.809.905	26.237.650	PT Bank Mandiri (Persero) USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Rekening USD	528.092.093	393.409.686	PT Bank Negara Indonesia (Persero) USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Rekening EUR	1.251.257.610	1.337.332.048	PT Bank Negara Indonesia (Persero) EUR
Bank Mandiri ITS Mart	596.409.899	540.611.379	Bank account of ITS Mart
Sub Jumlah	592.580.506.873	361.139.307.511	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Kas Entitas Anak	134.966.116	53.655.760	Cash on Hand subsidiaries
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	20.593.028.019	21.044.999.043	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	362.442.589	282.163.926	PT. Bank Mandiri (Persero) GBP
PT Bank Mandiri (Persero)	7.603.811.701	-	PT. Bank Mandiri (Persero) USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.176.299.561	1.169.618.401	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Central Asia (Persero)	275.887.316	276.234.941	PT Bank Central Asia (Persero)
CTBC Bank	733.889	616.081.349	CTBC Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Rekening GBP	2.194.457.150	575.091.583	PT. Bank Mandiri (Persero) GBP
PT Bank Mandiri (Persero) Rekening USD	2.569.829.511	2.802.921.921	PT. Bank Mandiri (Persero) USD
Bank Mandiri PT ITS Surabaya Hebat	19.476.471	-	PT Bank Mandiri (Persero)
Bank BNI PT ITS Surabaya Hebat	398.175.729	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
MANDIRI PT ITS Badung Hebat	556.971.958	-	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank cimb niaga tbk	688.008.907	100.939.345	PT Bank cimb niaga tbk
Bank BNI ITS Badung Hebat	28.784.992	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Mandiri Travel Utama	-	26.499.749.977	PT. Bank Mandiri (Persero)
Deposito Bank Mandiri Entitas Anak	-	1.100.000.000	PT Bank Mandiri Deposit
Bank ITS Prodes 1400050502823	-	-	Bank ITS Prodes
Kas Training/Akademi	-	-	Cash on Training/ Academic
Bank Mandiri 1400024731581	792.814.333	-	PT Bank Mandiri (Persero)
Bank Mandiri Travel PT Usaha Tugu Adi Mandiri	38.869.831	-	PT Bank Mandiri (Persero)
Sub Jumlah	37.434.558.073	54.521.456.246	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
ITS Kemitraan			ITS Kemitraan
Kas Entitas Anak	2.184.393	4.201.785	Cash on Hand (ITS Kemitraan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	975.349.697	112.758.274	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.186.295	260.021.012	PT. Bank Mandiri (Persero) GBP
PT Bank Mandiri (Persero)	369.825.669	522.037.390	PT. Bank Mandiri (Persero) USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	222.294	222.294	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank cimb niaga tbk	2.505.926	6.812.711	PT Bank cimb niaga tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	35.570.585	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Sub Jumlah	1.395.844.859	906.053.466	Sub Total
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	631.410.909.806	416.566.817.223	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Pada tahun 2026 dan 2025, deposito berjangka Institut memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing – masing sebesar 2,25% dan 2,32%.

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka milik Institut ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo rekening bank dan deposito milik Institut yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan.

In 2026 and 2025, the Institute's time deposits with maturities of less than 3 months and unrestricted in use. The annual interest rate of time deposit is 2.25% and 2.32%, respectively.

All of Institute's bank accounts and time deposit are placed with third party banks. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no bank balances and time deposit owned by the Institute which were restricted in use and used as collateral.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The balance of short-term investments as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Deposito Bank BNI No. 0870296007	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Deposito Bank BNI No. 1558995708	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Deposito Bank BRI No. 0211-01-007082-400	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Deposito Bank BTN No. 00338-01-40-001357-3	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Deposito Bank BNI No. 1881938467	-	25.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Deposito Bank BRI No. 0211-01-007638-40-5	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Deposito Bank Jatim No. BB.205.01.00 (NO SERI 589697)	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Pembangunan JATIM (Persero)
Deposito BSI No. 7000000194515205	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Deposito BSI No. 7000000194964832	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Deposito Bank Jatim No. BB.205.01.00 NO SERI 606452	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan JATIM (Persero)
Deposito Bank Mega No. 300-00-300103991-7	15.003.642.245	20.811.254.415	PT Bank Mega (Persero)
Deposito Bank BRI No. 0211-01-008199-40-4	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Deposito Bank BTN No. 00338-01-40-001472-1	-	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Deposito Bank BNI No. 1984117241	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Sub Jumlah	255.003.642.245	295.811.254.415	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Deposito Bank Mandiri (ITS Tekno Sains)	1.100.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero)
JUMLAH INVESTASI JANGKA PENDEK	256.103.642.245	295.811.254.415	TOTAL SHORT-TERM INVESTMENTS

Pada 2026 dan 2025, investasi jangka pendek Institut merupakan investasi deposito berjangka yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan namun kurang dari 1 tahun, dengan tingkat suku bunga tahunan masing – masing sebesar 2,25% - 4,5% dan 2,25% - 6,25%.

Seluruh deposito berjangka milik Institut ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo deposito berjangka milik Institut yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan.

In 2026 and 2025, the Institute's short-term investment is a time deposit investment that has a maturity of more than 3 months but less than 1 year, with an annual interest rate of 2.25% - 4.5% and 2.25% - 6.25%, respectively.

All of Institut's time deposits are placed at third party banks. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no time deposits held by the Institute which were restricted in use and used as collateral.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha berdasarkan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

The balance of accounts receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Piutang Pendidikan - Bersih	10.584.883.750	13.018.094.000	Educational Receivables - Net
Piutang PPM Kerjasama (Tridharma) - Bersih	31.635.198.255	29.618.302.948	PPM Cooperation (Tridharma) Receivables - Net
Aset kontrak	149.896.407.849	74.678.790.574	Contract Assets
Sub Jumlah	192.116.489.854	117.315.187.522	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries Entity
Piutang Usaha (ITS Tekno Sains) - Bersih	35.830.750.813	33.640.758.762	(ITS Tekno Sains) Account receivables - Net
Piutang Usaha (ITS Kemitraan) - Bersih	2.875.514.492	3.651.152.886	(ITS Kemitraan) Account receivables - Net
Aset kontrak	1.138.184.313	27.075.248.451	Contract Assets
Sub Jumlah	39.844.449.618	64.367.160.099	Sub Total
JUMLAH PIUTANG USAHA - BERSIH	231.960.939.472	181.682.347.621	TOTAL ACCOUNTS RECEIVABLE - NET



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang pendidikan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Piutang UKT D4	859.500.000	641.000.000	D4 UKT Contribution
Piutang SPP D4	-	137.000.000	D4 SPP Contribution
Piutang UKT S1	3.940.044.000	2.209.700.000	S1 UKT Contribution
Piutang SPP S1	-	2.613.500.000	S1 SPP Contribution
Piutang SPP S2	3.520.750.000	4.852.500.000	S2 SPP Contribution
Piutang SPP S3	320.000.000	497.500.000	S3 SPP Contribution
Piutang Program Profesi	286.500.000	192.500.000	Professional Program Contribution
Piutang SPA	326.000.000	450.000.000	SPA Contribution
Piutang IPI D4	177.000.000	140.000.000	D4 IPI Contribution
Piutang IPI S1	1.169.500.000	1.308.000.000	S1 IPI Contribution
Sub Jumlah	10.599.294.000	13.041.700.000	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(14.410.250)	(23.606.000)	Allowance for expected credit losses
Jumlah Piutang Pendidikan - Bersih	10.584.883.750	13.018.094.000	Total of Tuition Fee Receivables - Net
Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:			
			Changes in allowance for expected credit losses are as follows:
Saldo awal	(23.606.000)	(17.600.211)	Beginning balance
Pemulihan (penyisihan) periode berjalan	9.195.750	(6.005.789)	Recovery (provision) current period
Jumlah Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(14.410.250)	(23.606.000)	Total Allowance for Expected Credit Losses

Rincian Piutang PPM Kerjasama (Tridharma) pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of PPM Cooperation (Tridharma) Receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2013	35.138.400	35.138.400	Cooperation Invoice Billed 2013
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2014	226.170.231	226.170.231	Cooperation Invoice Billed 2014
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2015	825.753.584	825.753.584	Cooperation Invoice Billed 2015
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2016	600.971.204	600.971.204	Cooperation Invoice Billed 2016
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2019	35.023.296	35.023.296	Cooperation Invoice Billed 2019
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2020	174.085.888	174.085.888	Cooperation Invoice Billed 2020
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2021	413.511.938	413.511.938	Cooperation Invoice Billed 2021
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2022	1.785.222.000	1.785.222.000	Cooperation Invoice Billed 2022
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2023	199.800.000	199.800.000	Cooperation Invoice Billed 2023
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2024	128.800.000	128.800.000	Cooperation Invoice Billed 2024
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2025	23.310.000	29.390.246.948	Cooperation Invoice Billed 2025
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2026	31.547.604.805	-	Cooperation Invoice Billed 2026
Sub Jumlah	35.995.391.346	33.814.723.489	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.360.193.091)	(4.196.420.541)	Allowance for expected credit losses
Jumlah Piutang PPM Kerjasama (Tridharma) - Bersih	31.635.198.255	29.618.302.948	Total PPM Cooperation (Tridharma) Receivables - Net
Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:			
			Changes in allowance for expected credit losses are as follows:
Saldo awal	(4.196.420.541)	(3.204.264.541)	Beginning Balance
Pemulihan (penyisihan) periode berjalan	(163.772.550)	(992.156.000)	Recovery (provision) current period
Jumlah Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(4.360.193.091)	(4.196.420.541)	Total Allowance for Expected Credit Losses

Aset Kontrak pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Contract Assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Aset kontrak	149.896.407.849	74.678.790.574	Contract Assets
Sub Jumlah	149.896.407.849	74.678.790.574	Sub Total



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian Piutang Entitas Anak pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Anak			<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga (ITS Tekno Sains)	35.833.683.195	33.643.691.144	<i>Third Parties (ITS Tekno Sains)</i>
Aset Kontrak	-	24.532.799.984	<i>Contract Assets</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.932.382)	(2.932.382)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub Jumlah - Bersih	35.830.750.813	58.173.558.746	Sub Total - Net
Pihak Ketiga (ITS Kemitraan)	2.917.362.640	3.693.001.034	<i>Third Parties (ITS Kemitraan)</i>
Aset Kontrak	1.138.184.313	2.542.448.467	<i>Contract Assets</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(41.848.148)	(41.848.148)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Sub Jumlah - Bersih	4.013.698.805	6.193.601.353	Sub Total - Net
Jumlah Piutang Entitas Anak - Bersih	39.844.449.618	64.367.160.099	Total Subsidiary Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian entitas anak secara akumulasi adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Saldo awal	(44.780.530)	(32.843.920)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (penyisihan) periode berjalan	-	(11.936.610)	<i>Recovery (provision) current period</i>
Jumlah Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(44.780.530)	(44.780.530)	Total Allowance for Expected Credit Losses

Manajemen Institut berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang di masa yang akan datang.

Changes in allowance for expected credit losses subsidiaries accumulately are as follows:

The Institute's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover any loss from uncollectible account receivables in the future.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Pinjaman Modal Kerja UPT. PENERBITAN ITS oleh BTN	113.015.114	113.015.114	<i>Working Capital Loan UPT Penerbitan from BTN</i>
Pinjaman pengembalian SSBP Bidik Misi	62.260.000	62.260.000	<i>SSBP Return Loan Aim for Mission</i>
Pinjaman dana untuk Kegiatan Surabaya Techno Expo 2015	350.000.000	350.000.000	<i>Loan of funds for Surabaya Techno Expo 2015</i>
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Sungging Pintowantoro	57.500.000	57.500.000	<i>ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Sungging Pintowantoro</i>
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Aries Sulistyono	165.000.000	165.000.000	<i>ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Aries Sulistyono</i>
Pinjaman Pajak untuk Keterlambatan Pajak Non WAPU	98.000.000	98.000.000	<i>Tax Loans for Non WAPU Tax Delays</i>
Pinjaman Kegiatan Konferensi 3rd INNS BDDL 2018 Tech	25.863.170	25.863.170	<i>3rd INNS BDDL 2018 Tech Conference Activity Loan</i>
PPN Masa Bulan April 2018	977.272	977.272	<i>April 2018 VAT payments</i>
PPN masa bulan Nopember 2018	1.286.364	1.286.364	<i>November 2018 VAT payments</i>
PPN masa bulan Maret 2019	2.363.636	2.363.636	<i>March 2019 VAT payments</i>
PPN masa bulan April 2019	760.111	760.111	<i>April 2019 VAT payments</i>
PPN masa bulan Mei 2019	3.954.545	3.954.545	<i>May 2019 VAT payments</i>
PPN Masa bulan September 2019	1.181.819	1.181.819	<i>September 2019 VAT payments</i>
PPN Masa bulan Oktober 2019	4.997.743	4.997.743	<i>October 2019 VAT payments</i>
Biaya administrasi BG a.n Murdjito	2.281.000	2.281.000	<i>BG a.n Murdjito administration fee</i>
Pengakuan transaksi ITS Mart	14.289.950	64.315.209	<i>ITS Mart transaction recognition</i>
Sub Jumlah (dipindahkan)	903.730.724	953.755.983	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Saldo piutang lain-lain pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The balance of other receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows: (continued)

	2026	2025	
Sub Jumlah (pindahan)	903.730.724	953.755.983	Sub total (brought forward)
Piutang transaksi a.n. Heppy Nuryanti	702.021.903	702.021.903	Other Receivables of Heppy Nuryanti
Piutang atas transaksi BPP	59.167.870	101.757.461	Other Receivables of BPPs
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(827.180.774)	(714.165.660)	Allowance for expected credit losses
Sub Jumlah	837.739.723	1.043.369.687	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Piutang Lainnya - Entitas Anak (ITS Tekno Sains)	4.558.702.052	28.619.286.100	Other receivables (ITS Tekno Sains)
Piutang Lainnya - Entitas Anak (ITS Kemitraan)	963.309.422	780.309.422	Other receivables (ITS Kemitraan)
Piutang Karyawan - Entitas Anak (ITS Kemitraan)	76.800.000	-	Other receivables (ITS Kemitraan)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(825.719.905)	(23.683.596.273)	Allowance for expected credit losses
Sub Jumlah	4.773.091.569	5.715.999.250	Sub Total
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN	5.610.831.292	6.759.368.936	TOTAL OTHER RECEIVABLES

Rincian cadangan kerugian kredit ekspektasian pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of allowance for expected credit losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Pinjaman dana untuk Kegiatan Surabaya Techno Expo 2015	(350.000.000)	(350.000.000)	Loan of funds for Surabaya Techno Expo 2015
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Sungging Pintowantoro	(57.500.000)	(57.500.000)	ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Sungging Pintowantoro
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Aries Sulistyono	(165.000.000)	(165.000.000)	ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Aries Sulistyono
Pinjaman Pajak untuk Keterlambatan Pajak Non WAPU	(98.000.000)	(98.000.000)	Tax Loans for Non WAPU Tax Delays
PPN Masa Bulan April 2018	(977.272)	(977.272)	April 2018 VAT payments
PPN masa bulan Nopember 2018	(1.286.364)	(1.286.364)	November 2018 VAT payments
PPN masa bulan Maret 2019	(2.363.636)	(2.363.636)	March 2019 VAT payments
PPN masa bulan April 2019	(760.111)	(760.111)	April 2019 VAT payments
PPN masa bulan Mei 2019	(3.954.545)	(3.954.545)	May 2019 VAT payments
PPN Masa bulan September 2019	(1.181.819)	(1.181.819)	September 2019 VAT payments
PPN Masa bulan Oktober 2019	(4.997.743)	(4.997.743)	October 2019 VAT payments
Pinjaman Kegiatan Konferensi 3rd INNS BDDL 2018 Tech	(25.863.170)	(25.863.170)	3rd INNS BDDL 2018 Tech Conference Activity Loan
Biaya administrasi BG a.n Murdjito	(2.281.000)	(2.281.000)	BG a.n Murdjito administration fee
Pinjaman Modal Kerja UPT. PENERBITAN ITS oleh BTN	(113.015.114)	-	Working Capital Loan UPT Penerbitan from BTN
Jumlah Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(827.180.774)	(714.165.660)	Total Allowance for Expected Credit Losses

Manajemen Institut berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain di masa yang akan datang.

The Institute's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables in the future.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Saldo pendapatan yang masih harus diterima pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Jasa giro bank	-	-	Bank interest
Jasa bunga deposito	900.851.159	863.092.511	Deposit interest
Tagihan Potongan Administrasi Bank	-	-	Bank administration receivables
JUMLAH PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	900.851.159	863.092.511	TOTAL UNEARNED REVENUE

8. UNEARNED REVENUE

The balance of unearned revenue as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

9. PERSEDIAAN

Saldo persediaan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Bahan habis pakai (alat tulis kantor)	2.667.528.131	2.712.561.905	Consumables (office stationery)
Bahan laboratorium	-	-	Laboratory materials
Bahan pemeliharaan	6.012.249	5.677.035	Maintenance materials
Obat Apotek	105.176.478	112.166.723	Medicine
Persediaan ITS Mart	61.084.350	132.012.408	Consumable goods (ITS Mart)
Sub Jumlah	2.839.801.208	2.962.418.071	Sub Total
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Merchandise	5.851.416	-	Merchandise
Air Mineral	158.347.359	-	Bottled water
Persediaan Barang Jadi TSM	279.966.335	-	Consumable goods (office stationery)
Persediaan Bahan Baku TSM	-	1.204.597.735	Consumable goods (office stationery)
Persediaan Bahan Baku ITS SH	118.573.106	-	Consumable goods (office stationery)
Tablet DIGITS	-	-	DIGITS Tablet
Persediaan Bahan Baku ITS Badung Hebat	353.834.433	-	Consumable goods (office stationery)
Persediaan Barang Jadi ITS SH	99.228.567	-	Consumable goods (office stationery)
Persediaan Barang Jadi ITS Badung Hebat	64.301.405	-	Consumable goods (office stationery)
Persediaan	459.413.725	-	Consumable goods (office stationery)
Sub Jumlah	1.539.516.346	1.204.597.735	Sub Total
JUMLAH PERSEDIAAN	4.379.317.554	4.167.015.806	TOTAL INVENTORIES

Berdasarkan telaah berkala manajemen Institut atas kondisi fisik persediaan, manajemen Institut dan entitas anak menyatakan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan yang sudah usang.

Based on a routine review by Institute's management of inventory physical condition, the Institute management believes that the entity does not have to provide an allowance for obsolescence inventory.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Saldo pajak dibayar di muka pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
PPh Pasal 21	2.877.525	3.403.857	Income tax article 21
PPN Masukan	189.205.956	23.725.138	VAT input
PPh Pasal 22	3.944.438	1	Income tax article 22
PPh Pasal 23	1.503.900.906	-	Income tax article 23
PPh Pasal 25	189.712.708	-	Income tax article 25
PPN Lebih Bayar	109.373.324	63.789.008	Overpay VAT
PPN Wapu	202.545.172	-	WAPU VAT
JUMLAH PAJAK DIBAYAR DI MUKA	2.201.560.029	90.918.004	TOTAL PREPAID TAXES

10. PREPAID TAXES

The balance of prepaid taxes as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo biaya dibayar di muka pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Asuransi Dibayar di Muka	3.418.524	13.674.096	Prepaid Insurance
Sub Jumlah	3.418.524	13.674.096	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Sewa Gedung	27.300.000	-	Prepaid Rent building
Uang Muka Pembelian (ITS Tekno Sains)	573.394.772	73.578.075	Prepaid Purchasing (ITS Tekno Sains)
Biaya Dibayar di Muka (ITS Tekno Sains)	3.312.498	376.669	Prepaid expenses (ITS Tekno Sains)
Sub Jumlah	604.007.270	73.954.744	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Kemitraan			ITS Tekno Sains
Biaya Dibayar di Muka (ITS Kemitraan)	50.000.000	-	Prepaid expenses (ITS Kemitraan)
Sub Jumlah	50.000.000	-	Sub Total
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DI MUKA	657.425.794	87.628.840	TOTAL PREPAID EXPENSES

11. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

12. ASET LANCAR LAINNYA

Saldo aset lancar lainnya pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Aset Lain-lain	39.335.109	12.410.500	Other Assets
Jaminan Pelaksanaan	13.067.996	128.407.436	Bank Guarantee
Aset Lancar Lainnya	213.763.648	-	Other Current Assets
Deposit PT Bromo Tirta Lestari	140.000.000	-	PT Bromo Tirta Lestari Deposit
Deposit Darmawisata Travel	46.918.821	-	Darmawisata Travel Deposit
Deposit Travel Solution Pvt. Ltd	14.820.414	-	Travel Solution Pvt. Ltd Deposit
Deposit ITS Mine	70.330.600	-	ITS Mine Deposit
JUMLAH ASET LANCAR LAINNYA	538.236.588	140.817.936	TOTAL OTHER CURRENT ASSETS

12. OTHER CURRENT ASSETS

The balance of other current assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026:

	31 Desember/ December 31, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30, 2026	
BIAYA PEROLEHAN					HISTORICAL COST
Entitas Induk					Parent Entity
Tanah	285.866.000	-	-	285.866.000	Land
Peralatan dan Mesin	957.548.512.292	23.503.109.633	(12.026.637.159)	969.024.984.766	Equipments and Machine
Gedung dan Bangunan	1.360.163.088.983	100.021.737.836	(35.851.859.998)	1.424.332.966.821	Buildings
Jalan, Irigasi dan Jaringan	56.415.470.321	-	(1.652.427.500)	54.763.042.821	Road, Irrigation and Installation
Konstruksi dalam pengerjaan	138.904.391.497	36.385.581.000	(54.239.727.309)	121.050.245.188	Construction in progress
Aset Tetap Lainnya	14.210.065.737	35.900.000	(425.172.250)	13.820.793.487	Other fixed assets
Sub Jumlah	2.527.527.394.830	159.946.328.469	(104.195.824.216)	2.583.277.899.083	Sub total (carried forward)
(dipindahkan)					

13. FIXED ASSETS

The balance and movement of fixed assets for the year ended June 30, 2026:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2026: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

The balance and movement of fixed assets for the year ended
June 30, 2026: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30, 2026	
Sub Jumlah (pindahan)	2.527.527.394.830	159.946.328.469	(104.195.824.216)	2.583.277.899.083	Sub total (brought forward)
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Peralatan dan Mesin	5.135.576.423	4.811.232.924	-	9.946.809.347	Equipments and machine
Gedung dan Bangunan	3.969.348.085	2.631.237.843	-	6.600.585.928	Buildings
Konstruksi Dalam Pengerjaan	105.000.000	-	-	105.000.000	Construction in progress
Aset Tetap Lainnya	5.210.724.123	-	(5.210.724.123)	-	Other fixed assets
Instalasi	-	116.081.750	-	116.081.750	
Sub Jumlah	14.420.648.631	7.558.552.517	(5.210.724.123)	16.768.477.025	Sub Total
Entitas anak (ITS Kemitraan)					Subsidiaries (ITS Kemitraan)
Peralatan dan Mesin	-	3.083.109.234	-	3.083.109.234	Equipments and machine
Gedung dan Bangunan	6.160.000.000	-	(385.000.000)	5.775.000.000	Buildings
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	Construction in progress
Aset Tetap Lainnya	3.491.475.144	-	(3.055.638.439)	435.836.705	Other fixed assets
Sub Jumlah	9.651.475.144	3.083.109.234	(3.440.638.439)	9.293.945.939	Sub Total
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	2.551.599.518.605	170.587.990.220	(112.847.186.778)	2.609.340.322.047	TOTAL HISTORICAL COST
AKUMULASI PENYUSUTAN					ACCUMULATED DEPRECIATION
Entitas Induk					Parent Entity
Peralatan dan Mesin	(658.440.539.455)	(48.659.936.804)	14.882.021.868	(692.218.454.391)	Equipments and Machine
Gedung dan Bangunan	(229.713.618.584)	(13.052.083.746)	362.596.056	(242.403.106.274)	Buildings
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(22.534.112.891)	(585.759.409)	30.794.500	(23.089.077.800)	Road, irrigation and installation
Aset Tetap Lainnya	(741.568.171)	(33.303.500)	41.806.000	(733.065.671)	Other fixed assets
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	(3.097.292.020)	-	-	(3.097.292.020)	Allowance for deduction fixed assets
Sub Jumlah	(914.527.131.121)	(62.331.083.459)	15.317.218.424	(961.540.996.156)	Sub Total
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Peralatan dan Mesin	(3.717.250.472)	(186.352.442)	-	(3.903.602.914)	Equipments and Machine
Gedung dan Bangunan	(308.783.689)	(197.036.290)	-	(505.819.979)	Buildings
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	Other fixed assets
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Instalasi	-	(58.040.875)	-	(58.040.875)	Installations
Sub Jumlah	(4.026.034.161)	(441.429.607)	-	(4.467.463.768)	Sub Total
Entitas anak (ITS Kemitraan)					Subsidiaries (ITS Kemitraan)
Peralatan dan Mesin	-	(2.416.720.593)	-	(2.416.720.593)	Other fixed assets
Gedung dan Bangunan	(2.104.666.666)	(20.854.167)	-	(2.125.520.833)	Buildings
Aset Tetap Lainnya	(2.438.544.915)	-	2.403.971.330	(34.573.585)	Other fixed assets
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	(410.621.889)	-	410.621.889	-	Allowance for deduction fixed assets
Sub Jumlah	(4.953.833.470)	(2.437.574.760)	2.814.593.219	(4.576.815.011)	Sub Total
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN	(923.506.998.752)	(65.210.087.826)	18.131.811.643	(970.585.274.935)	TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION
NILAI BUKU ASET TETAP	1.628.092.519.853	105.377.902.394	(94.715.375.135)	1.638.755.047.112	NET BOOK FIXED ASSETS

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan peyisihan nilai terhadap aset tetap telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset tetap.

In management's opinion that allowance for depreciation of fixed assets is adequate to cover possible losses arising from impairment of fixed assets.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan entitas induk per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

The detail of construction in progress of parent entity based work unit as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Konstruksi Dalam Pengerjaan			Construction in Progress
Gedung STP 2	1.159.273.100	1.104.513.100	STP 2 Building
Gedung Tower 3 ITS	897.330.000	897.330.000	Tower 3 ITS Building
Gedung Asrama ITS	-	23.219.571.477	ITS Dormitory Building
Gedung Asrama 1	292.360.000	292.360.000	ITS Dormitory 1 Building
Gedung Asrama 2	292.360.000	292.360.000	ITS Dormitory 2 Building
Gedung Workshop Dep Teknik Material Metalurgi	118.372.800	118.372.800	Workshop Material and Metalurgi Engineering Departement Building
Gerbang ITS Sisi Selatan	-	7.119.672.637	ITS South Side Gate
Gedung Desain Komunikasi Visual ITS	-	20.824.527.672	ITS Visual Design Building
Ged. Perbankan Kawasan Komersial ITS	63.600.000	63.600.000	Banking Building
Workshop REIDI	30.500.000	30.500.000	REIDI Workshop
Perencanaan DED dan Dokumen Perizinan Limbah B3	380.300.000	380.300.000	DED Planning and B3 Waste Licensing Documents
Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI)	14.503.142.000	14.503.142.000	REIDI Workshop
Termin I Jasa Konsultasi Perencanaan DED Ged Workshop FTIRS	95.140.000	95.140.000	FTIRS Workshop
Pekerjaan Soil Test Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	3.615.120.000	44.400.000	ITS FKK Building
Pengukuran dan Pengurugan Lahan Pembangunan Gedung Fak Kedokteran dan Kesehatan	11.570.693.500	496.285.000	ITS FKK Building
Termin I Pek Penyusunan DED Penambahan 2 Lt Ged Tower 3 ITS CWI 01	432.800.000	432.800.000	Tower 3 DED Termin I
Pekerjaan Kanopi Kaca dan Waterproofing Gedung DKV	-	683.383.000	Glass Canopy and Waterproofing for DKV Building
Pekerjaan PJU dan Parkir Area Gedung DKV dan Gedung Despro	-	477.700.000	PJU and Parking Area of DKV Building and Despro Building
Termin I Jasa Konsultasi Perencanaan Ged Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	179.100.000	179.100.000	ITS FKK Building
Pengadaan Peralatan Lab PUI SmRI Hydraulic Pump, Hydraulic Jack dan Hose Hydraulic Jack	919.746.000	919.746.000	Lab PUI
Pengadaan ICAR plus rheometer DTIS dan data logger portable	799.000.000	799.000.000	ICAR
Sisa Termin Pembangunan Pengelolaan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3	1.389.000.000	1.389.000.000	B3 Waste Ground
Retensi dan denda Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M	-	1.914.872.523	Dormitory Building Blok M
Uang Muka Pekerjaan Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	19.530.886.500	11.386.665.000	ITS FKK Building
Pembuatan Plantery Box Agrivoltaic Kawasan REIDI Blok 1 sd 2	496.425.000	496.425.000	ITS REIDI Building
Pembuatan Plantery Box Agrivoltaic Kawasan REIDI Blok 3 sd 4	459.901.000	459.901.000	ITS REIDI Building
Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan Renewable Energy	6.825.008.000	6.825.008.000	ITS REIDI Building
Pengawasan Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan REIDI	76.800.000	76.800.000	ITS REIDI Building
Pengadaan Portable Series 430 Shaft Departemen Siskal	331.335.000	331.335.000	Portable Series 430 Shaft Naval System Department
Pembangunan gedung Perbankan ITS Jl. Arief Rahman Hakim	15.608.745.566	15.608.745.566	Banking Building Construction
Pekerjaan pembangunan gedung FKK	23.131.949.046	23.131.949.046	FKK Building Construction
Perencanaan dasar gedung parkir graha	149.300.000	149.300.000	Planning of Graha Parking Building
Pembayaran ke 2 pembangunan gedung perbankan	2.374.200.000	2.374.200.000	Banking Building Construction
Pekerjaan Pengadaan Electric Hoist Crane Lab. SmRI	117.400.000	117.400.000	Electric Hoist Crane Lab. SmRI
Jalur Pedestrian dari Pos 1-Arsitektur	1.071.269.000	217.902.000	Pedestrian Path Post 1-Architecture
Pembangunan Parkir Motor Bertingkat KPA 2	7.473.360.000	-	Multi-storey Motorbike Parking
Revitalisasi dan Perbaikan Saluran Lapangan Upacara ITS	2.534.200.000	-	Ceremonial Field Channel of ITS
PembangunanJalan dan Jembatan Penghubung Perumdos Blok U dan T	66.880.000	-	ConstructionPerumdos Block U and T Connecting Roads and Bridges
Tower 4	465.100.000	-	Tower 4
Perkerasan Garasi ITS Buncitan	738.711.000	-	Garagae Paving ITS Buncitan
Pengurugan Tanah untuk Akses Jalan ITS Buncitan	491.155.000	-	Land filing for ITS Buncitan road access
Kolam ITS Buncitan	446.948.000	-	Pool of ITS Buncitan
Pengadaan Baterai REIDI Power Converter	471.750.000	-	REIDI Power Converter Battery
Peralatan dan Mesin SBMPTN	1.451.084.677	1.451.084.677	SBMPTN Equipment and Machinery
Sub Jumlah	121.050.245.188	138.904.391.497	Sub Total
Entitas anak ITS Tekno Sains			Subsidiaries ITS Tekno Sains
Konstruksi Dalam Pengerjaan	105.000.000	105.000.000	Construction in Progress
Sub Jumlah	105.000.000	105.000.000	Sub Total
Jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan	121.155.245.188	139.009.391.497	Total Construction in Progress



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018 tanggal 16 April 2018 serta data SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara) No.PSP 302/MK/KNL.0701/2025 tanggal 14 Nopember 2025, terdapat perubahan nilai tanah milik negara yang dimanfaatkan oleh institut dengan hasil sebagai berikut :

	Luas Tanah / Land Area	Nilai Tanah/ Land Value	
Tanah 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih	506.823 m2	384.133.822.275	Land 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih
Tanah 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawen Putih Tambak	148.847 m2	111.076.180.668	Land 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawen Putih Tambak
Tanah 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawen Putih Tambak	122.426 m2	93.087.347.137	Land 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawen Putih Tambak
Tanah 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih	432.644 m2	328.995.044.276	Land 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih
Tanah 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo	577.141 m2	430.018.524.844	Land 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo
Tanah 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari	2.945 m2	11.780.000.000	Land 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari
Tanah 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan	15.135 m2	49.188.750.000	Land 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan
Tanah lainnya Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan	90.582 m2	5.434.920.000	Other land Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan
Jumlah Nilai Perolehan		1.413.714.589.200	Total Acquisition Cost
Jumlah Nilai Berdasarkan No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018		11.799.650.082.000	Total Value Based on No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018
Nilai Koreksi 2018		10.385.935.492.800	Correction Value At 2018
Jumlah Nilai Berdasarkan No.PSP 302/MK/KNL.0701/2025		10.856.199.025.000	Total Value Based on No.PSP 302/MK/KNL.0701/2025
Nilai Koreksi Saat ini		(943.451.057.000)	Current Correction Value

13. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the minutes of reconciliation on the result of asset calculation and assessment number No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018, dated April 16, 2018 and SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara) No.PSP 302/MK/KNL.0701/2025, dated November 14, 2025 there are land values changes held by the state and utilized by the institute's with the following results:

14. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026:

14. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended June 30, 2026:

	31 Desember/ December 31, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni/ June 30, 2026	
BIAYA PEROLEHAN					HISTORICAL COST
Entitas Induk					Parent Entity
Software	21.356.984.348	764.035.693	(33.495.000)	22.087.525.041	Software
Lisensi	2.932.463.231	-	-	2.932.463.231	Licence
Hasil Kajian/ penelitian	-	-	-	-	The results of the study/research
Paten	79.100.000	-	-	79.100.000	Patent
Sub Jumlah	24.368.547.579	764.035.693	(33.495.000)	25.099.088.272	Sub Total
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries
Software	248.766.837	-	(16.444.879)	232.321.958	Software
Software dalam pengembangan	95.613.446	-	-	95.613.446	Intangible asset on progress
Sub Jumlah	344.380.283	-	(16.444.879)	327.935.404	Sub Total
TOTAL BIAYA PEROLEHAN	24.712.927.862	764.035.693	(49.939.879)	25.427.023.676	TOTAL HISTORICAL COST (carried forward)
AKUMULASI AMORTISASI					ACCUMULATED AMORTIZATION
Entitas Induk					Parent Entity
Software	(17.844.860.318)	(1.026.794.499)	33.495.000	(18.838.159.817)	Software
Lisensi	(1.384.326.036)	(134.413.602)	-	(1.518.739.638)	Licence
Paten	(30.765.774)	(3.954.990)	-	(34.720.764)	Patent
Sub Jumlah	(19.259.952.128)	(1.165.163.091)	33.495.000	(20.391.620.219)	Sub Total
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries
Software	(93.934.953)	-	-	(93.934.953)	Software
Sub Jumlah	(93.934.953)	-	-	(93.934.953)	Sub Total
JUMLAH AKUMULASI AMORTISASI	(19.353.887.081)	(1.165.163.091)	33.495.000	(20.485.555.172)	TOTAL ACCUMULATED AMORTIZATION
NILAI BUKU ASET TIDAK BERWUJUD	5.359.040.781			4.941.468.504	NET BOOK INTANGIBLE ASSETS



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

15. DANA ABADI

Saldo dana abadi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Dana Abadi			Endowment Fund
Giro BNI Endowment Fund No. 4984201801	223.956.510	3.423.152.534	Current account of BNI Endowment Fund No. 4984201801
Giro Bank Mandiri No. 1400040100100	74.176.389	2.045.376.045	Current account of Bank Mandiri No. 1400040100100
Penempatan Endowment Fund ke Badan Wakaf Indonesia	86.200.000.000	86.200.000.000	Placement to the Indonesian Waqf Agency
Giro BRI Endowment Fund No. 0211.01.202500.30.0	150.027.599	9.058.829	Current account of BRI Endowment Fund No. 0211.01.202500.30.0
Reksadana Syariah BRI BRI69127JHFF0114	17.099.371.300	41.633.612.978	BRI BRI69127JHFF0114 Islamic Mutual Fund
BSI Lembaga Pengelola Dana Abadi ITS 1755757175	7.604.818.546	-	BSI ITS Endowment Fund Management Institution 1755757175
Investasi LPDA	23.827.219.595	-	LPDA Investment
Giro JATIM Endowment Fund No. 1951575751	25.000.000.000	-	Giro JATIM Endowment Fund No. 1951575751
JUMLAH DANA ABADI	160.179.569.939	133.311.200.386	TOTAL ENDOWMENT FUND

15. ENDOWMENT FUND

The balance of endowment fund as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 were as follows:

16. ASET HAK GUNA

Saldo bersih aset hak guna pada 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Aset Hak Guna Sewa	1.633.890.000	1.633.890.000	Right Usage builds
Akumulasi Hak Guna Sewa	(381.126.668)	-	Accumulated Usage rights assets
Sub Jumlah	1.252.763.332	1.633.890.000	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Aset Hak Guna Ruangan	1.390.464.305	751.092.174	Usage rights assets - room
Aset Hak Guna Lahan	2.324.981.711	1.420.986.480	Usage rights assets - land
Akumulasi Amortisasi Hak Sewa Guna	(1.723.975.843)	(953.039.721)	Accumulated Amortized of Usage rights assets
Sub Jumlah	1.991.470.173	1.219.038.933	Sub Total
NILAI BUKU ASET HAK GUNA	3.244.233.505	2.852.928.933	BOOK VALUE OF USAGE RIGHTS ASSETS

16. RIGHT OF USED ASSETS

The net balance of right of used assets as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 were as follows:

**17. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK DAN ASET PAJAK
TANGGUHAN**

Saldo taksiran tagihan pajak dan aset pajak tangguhan pada 30
Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Aset Pajak Tangguhan	5.012.995.026	4.749.365.036	Deferred tax assets
Taksiran Tagihan Pajak	1.541.697.946	1.595.876.197	Estimated tax receivable
JUMLAH ASET PAJAK TANGGUHAN	6.554.692.972	6.345.241.233	TOTAL DEFERRED TAX ASSETS

**17. ESTIMATED CLAIM FOR WORK TAX REFUND AND
DEFERRED TAX ASSETS**

The balance of estimated claim for work tax refund and
deferred tax assets as of June 30, 2026 and December 31,
2025 were as follows:

18. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Aset Lain-Lain	-	-	Other assets
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
Aset Lain-Lain - PT ITS Tekno Sains			Other assets - PT ITS Tekno Sains
Aset Lain-Lain - PT ITS Tekno Sains	198.849.056	1.134.676.548	Other assets - PT ITS Tekno Sains
Sub Jumlah	198.849.056	1.134.676.548	Sub Total
JUMLAH ASET LAIN LAIN	198.849.056	1.134.676.548	TOTAL OTHERS ASSETS

18. OTHER ASSETS

The balance of other assets as of June 30, 2026 and December
31, 2025 were as follows:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

19. UTANG USAHA

Saldo utang usaha pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah milik Entitas Anak sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Utang pihak ke III	2.787.316.481	945.810.416	Account payables to third parties
JUMLAH UTANG USAHA	2.787.316.481	945.810.416	TOTAL ACCOUNT PAYABLE

19. ACCOUNT PAYABLE

The balance of accounts payable as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were owned by subsidiary as follows:

20. UTANG PAJAK

Saldo utang pajak pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Pajak Penghasilan Pasal 21	361.952.615	586.339.852	Income Tax article 21 st
Pajak Penghasilan Pasal 23	18.022.520	4.961.313	Income Tax article 23 rd
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	42.828.561	Income Tax article 25 th
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	14.241.022	Income Tax article 29 th
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	211.337.813	89.986.739	Income Tax article 4 (2)
PPN Keluaran	2.040.216.186	2.059.373.629	Value Added Tax
PPN Keluaran - WAPU	-	-	Value Added Tax - WAPU
Utang Pajak Lainnya	10.749.751.778	16.793.444.452	Other tax payable
Hutang PPh Final	-	-	Final Tax payable
Jumlah utang pajak ITS Tekno Sains	13.381.280.912	19.591.175.568	Total taxes payable ITS Tekno Sains
ITS Kemitraan			ITS Kemitraan
PPN Keluaran	1.750.000	-	Value Added Tax
PPN Keluaran - WAPU	261.549.416	-	Value Added Tax - WAPU
Utang Pajak Lainnya	170.000	-	Other tax payable
Jumlah utang pajak ITS Kemitraan	263.469.416	-	Total taxes payable ITS Kemitraan
JUMLAH UTANG PAJAK	13.644.750.328	19.591.175.568	TOTAL TAXES PAYABLE

20. TAXES PAYABLE

The balance of taxes payable as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Honorarium dan Gaji	36.270.295.027	15.024.361.352	Salaries
Listrik	1.141.609.606	1.053.722.601	Electricity
Air	-	27.014.598	Water
Telepon	1.170.184	1.580.608	Telephone
Kerjasama Pendidikan	78.042.695.614	57.006.069.192	Education cooperation
Proyektan	167.302.619.275	97.644.162.656	Projectants
Sub Jumlah	282.758.389.706	170.756.911.007	Sub Total
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Honorarium dan Gaji	847.443	66.271.984	Reward and salaries
Lainnya	129.185.816	6.300.376.093	Others
Proyektan	39.209.683.478	68.835.345.285	Projectants
Sub Jumlah	39.339.716.737	75.201.993.362	Sub Total
Entitas anak (ITS Kemitraan)			Subsidiaries (ITS Kemitraan)
Lainnya	2.391.365.775	-	Others
Proyektan	1.636.265.028	2.288.203.621	Projectants
Sub Jumlah	4.027.630.803	2.288.203.621	Sub Total
JUMLAH BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	326.125.737.246	248.247.107.990	TOTAL ACCRUED EXPENSES



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Saldo pendapatan diterima di muka pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Uang Kuliah Tunggal			Student tuition fee
UKT Mahasiswa D4	6.737.566.667	4.571.650.000	D4 Student
UKT Mahasiswa S1	42.753.183.334	32.546.429.167	S1 Student
SPP mahasiswa D4	4.271.133.333	1.686.633.333	D4 Student tuition fees
SPP mahasiswa S1	58.495.389.748	31.276.969.082	S1 Student tuition fees
SPP mahasiswa S2	7.918.133.333	8.502.333.333	S2 Student tuition fees
SPP mahasiswa S3	6.247.066.666	5.948.400.000	S3 Student tuition fees
SPP Mahasiswa MMT	7.921.333.333	8.080.583.333	MMT Student tuition fees
SPP Mahasiswa Pendidikan Profesi	2.386.166.667	836.666.667	Profession Education Student tuition fees
Kuliah Penyegaran S3	-	-	S3 Refreshment Course
Pend. Diterima Di muka Sewa	4.069.683.837	1.273.902.571	Unearned rent
Sub Jumlah	140.799.656.918	94.723.567.486	Sub Total
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Pendapatan diterima di muka	-	188.928.111	Unearned revenue
Sub Jumlah	-	188.928.111	Sub Total
JUMLAH PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	140.799.656.918	94.912.495.597	TOTAL UNEARNED REVENUE

23. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo utang jangka pendek lainnya pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Titipan Dana Deposit Asrama	-	27.725.000	Dormitory Fund payable
Titipan Ikoma	150.850.000	150.400.000	IKOMA payable
Retur Honorarium Mahasiswa Kegiatan KRI	1.160.625	1.160.625	Return of student honorarium for KRI activities
Retur atas transaksi	1.388.410.575	1.089.111.866	Return on transaction
Sisa Dana APBN-K	221.198.223	221.198.223	Remaining APBNK funds
Penerimaan ITS Lelang (BNI)	-	212.500.000	Other Short Term-Debt
Utang jangka pendek lainnya ITS Mart	111.480.552	5.001.817	Other Account Payable ITS Mart
Pengembalian UK BPP Departemen yang belum terdefiniskan	-	29.778.999	Return of BPP transactions
Ahmad Zaini pengadaan interior flagship raisa TF 2	257.979.000	257.979.000	Procurement of interior for flagship Raisa
Pengembalian ADB HETI (TRAINING-ITS-2022)	106.433.547	106.433.547	ADB HETI Return (TRAINING-ITS-2022)
Pengembalian ADB HETI (BRIDGING-ITS-2022)	127.808.750	100.999.360	ADB HETI Return (BRIDGING-ITS-2022)
Pengembalian ADB HETI (GRANT HETI-ITS-2024)	120.404.844	120.404.844	ADB HETI Return (GRANT-ITS-2022)
Pengembalian ADB HETI (HIBAH -ITS-2022)	24.061.825	24.061.825	ADB HETI Return (HIBAH-ITS-2022)
TRI ACHMADI ATAU LILIES S	-	20.000.000	TRI ACHMADI or LILIES S
Bpk MUHAMMAD NUR YUNIARTO	70.960.000	70.960.000	Mr. MUHAMMAD NUR YUNIARTO
Siti Zullaikah Pengadaan bubble column reactor	-	113.500.000	Procurement of bubble column reactors
Saldo teknik Fisika a.n Khusnul Khotimah	-	9.000.000	Balance of Teknik Fisika a.n Khusnul
Saldo Dir. Kemahasiswaan a.n Nurul Makiyah	-	3.900.000	Balance of the Director of Student Affairs in
Pengembalian Beasiswa Kementerian	4.750.000	4.750.000	Ministry Scholarship Refund
ITS Tekno Sains	-	66.053.500	ITS Tekno Sains Debt
Kelebihan dana aplikasi Dini Adni Navastara	16.367.000	16.367.000	Advantages of Dini Adni Navastara application
Denda keterlambatan pembayaran pajak	1.453.000	1.453.000	Penalty for late tax payment
HERU SETYAWAN	2.365.059	754.745.754	HERU SETYAWAN
RPKBUNP.span-BNI 0049842577	631.488.130	631.488.130	RPKBUNP.span-BNI 0049842577
Pengembalian Dana Kegiatan TEP	-	431.230.720	TEP Refund
Aset Hak guna Kelas Jakarta	369.000.000	369.000.000	Rent of Jakarta Class
Pengembalian dana bantuan beasiswa	24.455.061	24.455.061	Refund student grant
Sub Jumlah (dipindahkan)	3.630.626.191	4.863.658.271	Sub Total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

23. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (Lanjutan)

Saldo utang jangka pendek lainnya pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2026	2025	
Sub Jumlah (pindahan)	3.630.626.191	4.863.658.271	Sub Total (brought forward)
Retur Listrik pekerjaan gedung FKK ITS	18.114.619	42.960.495	Refund of power payment for FKK Building
Autodebet kas BPP unit	-	38.366.140	Autodebet BPP units
UK unit Sekretaris Institut	-	31.250.000	Advance Payment Sekits
UK unit Departemen Geomatika	-	550.000	Advance Payment Geomatics
Pengembalian beasiswa LPDA	242.600.000	-	Refund of scholarship LPDA
Pengembalian PRPTN	-	101.956.214	Refund PRPTN
Pengembalian equity	20.000.000	-	Refund Equity
Pajak Prolab	2.056.306	-	Prolab Tax
CAESARIO ARI BUDIANT	265.876.080	-	CAESARIO ARI BUDIANT
JUNIARKO PRANANDA Pengadaan Terpusat Mariculture	128.730.000	-	JUNIARKO PRANANDA
PPN Keluaran	184.715.470	162.321.426	Value Added Tax
Depositi Pajak Pegawai	305.953.025	8.824.295.727	Employee Tax Deposit
Depositi PPh 21 Unit	650.191.433	4.203.761.702	Article 21 Income Tax Deposit
Depositi PPh Unifikasi Unit	356.768.966	1.418.179.580	Unified Income Tax Deposit for the Unit
Sub Jumlah	5.805.632.090	19.687.299.555	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Utang Jangka Pendek Lainnya	1.301.837.839	177.459.242	Other current Liabilities
Sub Jumlah	1.301.837.839	177.459.242	Sub Total
ITS Kemitraan			ITS Kemitraan
Utang Jangka Pendek Lainnya	170.000.000	1.051.513.428	Other current Liabilities
Sub Jumlah	170.000.000	1.051.513.428	Sub Total
JUMLAH UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA	7.277.469.929	20.916.272.225	TOTAL OTHER SHORT-TERM DEBT

24. LIABILITAS JANGKA PANJANG

Saldo liabilitas jangka panjang pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	2026	2025	
Entitas Induk			Parent Entity
Liabilitas Imbalan Kerja	8.084.209.540	8.084.209.540	Employee benefits
Utang Sewa Kelas Jakarta	369.000.000	369.000.000	Others Long Term Liabilities
Sub Jumlah	8.453.209.540	8.453.209.540	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	151.843.245	401.885.159	Employee benefits
Liabilitas Sewa Ruangan	293.725.477	1.094.068.943	Rent room
Liabilitas Sewa Tanah/lahan	1.875.459.791	-	Rent land
Liabilitas Pajak Tangguhan	208.883.473	-	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang Lainnya	76.554.704	52.134.975	Others Long Term Liabilities
Liabilitas Kontrak	-	-	Contract Liabilities
Sub Jumlah	2.606.466.690	1.548.089.077	Sub Total
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	11.059.676.230	10.001.298.617	TOTAL LONG TERM LIABILITIES

Institut mengakui imbalan pasca kerja untuk semua karyawan berstatus non PNS berdasarkan Peraturan Rektor ITS Nomor 3 Tahun 2024 dan Keputusan Rektor ITS Nomor 2930.138/IT2/KP.03.00/2018. Cadangan imbalan pasca kerja tahun 2026 diperoleh dari perhitungan saldo awal dan mutasi selama tahun 2026. Sedangkan untuk tahun 2025 diperoleh dari perhitungan aktuaris independen.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Usia pensiun normal:

Tenaga kependidikan	58 tahun/years
Tenaga pendidik	65 tahun/years
Karyawan	55 tahun/years

Tingkat diskonto (2025)	6,65% per tahun/ 6.65% per annum
-------------------------	-------------------------------------

24. LONG TERM LIABILITIES

The balance of long term liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Institute recognised post-retirement benefits for all its Non PNS status employees based on ITS Rector Regulation No. 3 of 2024 dan Decree of ITS Rector No. 2930.138/IT2/KP.03.00/2018. The provision for defined post-retirement benefit obligation is based on calculation of first value and mutation during 2026. For 2025, the provision was calculated by independent actuary.

The assumptions used in determining the employee benefits are as follows:

Normal retirement age:

Education personnel
Lecturer
Employee

Discounted rate (2025)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

25. ASET NETO TANPA PEMBATAAN

25. WITHOUT RESTRICTION NET ASSETS

	2026	2025	
Saldo awal	1.328.816.587.370	1.099.938.791.207	Beginning balance
Surplus periode berjalan	161.873.429.662	228.877.796.163	Surplus current period
JUMLAH ASET NETO TANPA PEMBATAAN	1.490.690.017.032	1.328.816.587.370	TOTAL WITHOUT RESTRICTION NET ASSETS

26. ASET NETO DENGAN PEMBATAAN

26. WITH RESTRICTION NET ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Saldo Awal	954.895.980.308	924.865.680.784	Beginning balance
Surplus periode berjalan	(4.311.547.807)	30.030.299.524	Surplus current period
JUMLAH ASET NETO DENGAN PEMBATAAN	950.584.432.501	954.895.980.308	TOTAL WITH RESTRICTION NET ASSETS

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

27. NON CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Entitas anak			Subsidiaries
Saldo Awal	4.938.140.935	6.244.929.070	Beginning balance
Kenaikan/ Penurunan	(269.622.571)	(1.306.788.135)	Increase/ Decrease
JUMLAH KEPENTINGAN NON PENGENDALI	4.668.518.364	4.938.140.935	TOTAL NON CONTROLLING INTEREST



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

28. PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA

Rincian pendapatan layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

28. ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS REVENUES

The detail of academic services and business revenues for June 30, 2026 and 2025 were as follows:

	2026	2025	
Tanpa Pembatasan:			Without Restriction:
Pendapatan Uang Kuliah			Tuition Fee
Pendapatan Uang Kuliah UKT			UKT Tuition Fee
Pendapatan UKT S1	80.210.406.500	93.349.180.459	S1 UKT Fee
Pendapatan UKT S2	12.646.033.333	-	S2 UKT Fee
Pendapatan UKT S3	-	-	S3 UKT Fee
Pendapatan UKT D4	11.863.683.333	13.015.933.334	D4 UKT Fee
Pendapatan Uang Kuliah Non UKT			Non UKT Tuition Fee
Pendapatan SPP S1	87.507.144.578	72.416.500.000	S1 Tuition Fee
Pendapatan SPP S2	23.390.100.000	27.970.933.334	S2 Tuition Fee
Pendapatan SPP S3	14.583.533.334	6.932.966.667	S3 Tuition Fee
Pendapatan SPP D4	4.656.900.000	3.182.200.000	D4 Tuition Fee
Pendapatan SPP MMT	23.842.500.000	26.925.833.333	MMT Tuition Fee
Pendapatan SPP Program Profesi	5.708.000.000	3.802.166.666	Profession Program Tuition Fee
Jumlah Pendapatan Uang Kuliah	264.408.301.078	247.595.713.793	Total Tuition Fee
Pendapatan Uang Sumbangan			Contribution Revenues
Pendapatan SPI S1	-	167.500.000	S1 SPI Revenue
Pendapatan SPI S2	-	-	S2 SPI Revenue
Pendapatan SPI S3	-	-	S3 SPI Revenue
Pendapatan SPI D4	-	60.000.000	D4 SPI Revenue
Pendapatan SPA	15.823.700.000	16.636.700.000	SPA Revenue
Pendapatan IPI S1	108.524.800.000	116.324.925.000	S1 IPI Revenue
Pendapatan IPI D4	10.091.500.000	8.485.000.000	D4 IPI Revenue
Jumlah Pendapatan Uang Sumbangan	134.440.000.000	141.674.125.000	Total Contribution Revenues
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya			Other Education Service Revenues
Pendapatan IPITS S1	-	-	S1 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS S2	1.250.000	201.250.000	S2 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS S3	1.250.000	87.500.000	S3 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS D4	-	-	D4 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS MMT	255.000.000	222.500.000	MMT IPITS Revenue
Pendapatan Pendaftaran	8.132.467.880	5.437.003.000	Registration Revenue
Pendapatan Wisuda	734.000.000	674.804.000	Graduation Revenue
Pendapatan Kegiatan Seminar	767.511.997	199.704.824	Seminary activity Revenue
Pendapatan Kegiatan Kemahasiswaan	41.800.000	140.420.000	Student activity Revenue
Pendapatan Layanan lainnya	4.031.294.486	462.473.001	Other Services Revenue
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya	13.964.574.363	7.425.654.825	Total Other Education Service Revenues
Pendapatan Penelitian			Research Revenues
Pendapatan Paten	-	-	Patent Revenue
Jumlah Pendapatan Penelitian	-	-	Total Research Revenues
Sub Jumlah (dipindahkan)	412.812.875.441	396.695.493.618	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

28. PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pendapatan layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2026	2025	
<u>Tanpa Pembatasan: (lanjutan)</u>			<u>Without Restriction: (continued)</u>
Sub Jumlah (pindahan)	412.812.875.441	396.695.493.618	Sub total (brought forward)
Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya			Other Supply of Goods and Service Revenues
Pendapatan Laboratorium	4.058.082.124	2.607.386.251	Laboratorium Services Revenue
Pendapatan Sewa	1.011.716.273	465.070.369	Rent Revenue
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	243.181.448	228.830.046	Rent of Service House Revenue
Pendapatan Usaha Lainnya	13.049.707.069	11.368.138.080	Other Service Revenue
Jumlah Pendapatan Penyediaan Barang Dan Jasa Lainnya	18.362.686.914	14.669.424.746	Total Other Supply of Goods and Service Revenues
JUMLAH PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	431.175.562.355	411.364.918.364	TOTAL ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS REVENUES

**28. ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS REVENUES
(Continued)**

The detail of academic services and business revenues for June 30, 2026 and 2025 were as follows: (continued)

29. PENDAPATAN APBN

Rincian pendapatan APBN pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
<u>Dengan Pembatasan:</u>			<u>With Restriction:</u>
Pendapatan APBN			Operational APBN Revenue
Pendapatan APBN Operasional Dengan Pembatasan Temporer	93.715.085.170	93.220.516.809	With restriction Temporary Operating APBN Revenue
Jumlah Pendapatan APBN	93.715.085.170	93.220.516.809	Total APBN Revenue
Pendapatan BPPTN-BH			Operational BPPTN-BH Revenue
Pendapatan BPPTN-BH Operasional Dengan Pembatasan Tempore	41.316.419.878	18.400.618.876	With restriction Temporary Operating BPPTN-BH Revenue
Jumlah Pendapatan BPPTN-BH	41.316.419.878	18.400.618.876	Total Operational BPPTN-BH Revenue
Pendapatan Kementerian Lainnya			Other Ministry Revenues
Pendapatan Beasiswa	9.022.907.056	7.672.414.135	Scholarship Revenue
Pendapatan Kegiatan Pembelajaran	-	-	Learning Activity Revenue
Pendapatan Penelitian	34.259.908.907	25.681.090.687	Research Revenue
Pendapatan Kemahasiswaan	46.260.000	-	Student Activity Revenue
Pendapatan SBMPTN	1.226.460.900	4.649.689.800	SBMPTN Revenue
Pendapatan Lainnya	15.559.152.000	1.113.452.800	Other Revenue
Jumlah Pendapatan Kementrian Lainnya	60.114.688.863	39.116.647.422	Total Other Ministry Revenues
JUMLAH PENDAPATAN APBN	195.146.193.911	150.737.783.107	TOTAL REVENUE FROM APBN

29. REVENUE FROM APBN

The detail of revenue from APBN for June 30, 2026 and 2025 were as follows:

30. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
<u>Tanpa Pembatasan:</u>			<u>Without Restriction:</u>
Entitas Induk			Parent Entity
Pendapatan Hibah	11.613.600.112	22.268.031.705	Bequest Revenue
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	161.325.942.355	119.354.484.519	Corporate Cooperation Revenue
Pendapatan Hasil Kerjasama PEMDA	27.272.242.152	16.250.452.995	PEMDA cooperation Revenue
Sub Jumlah (dipindahkan)	200.211.784.619	157.872.969.219	Sub total (carried forward)

30. OTHER SERVICE REVENUES

The detail of other service revenues for June 30, 2026 and 2025 were as follows:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

30. PENDAPATAN USAHA LAINNYA (Lanjutan)

Rincian pendapatan usaha lainnya pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2026	2025	
Tanpa Pembatasan: (lanjutan)			Without Restriction: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	200.211.784.619	157.872.969.219	Sub total (brought forward)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Entitas Anak	71.867.490.088	55.649.462.747	Subsidiaries Revenue
Sub Jumlah	71.867.490.088	55.649.462.747	Sub total
JUMLAH PENDAPATAN USAHA LAINNYA	272.079.274.707	213.522.431.966	TOTAL OTHER SERVICE REVENUES

30. OTHER SERVICE REVENUES (Continued)

The detail of other service revenues for June 30, 2026 and 2025 were as follows: (continued)

31. BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA

Rincian beban layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Dengan Pembatasan:			With Restriction:
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji PNS	36.414.387.142	41.254.914.904	Civil Servant Salary Expenses
Beban Tunjangan PNS	49.147.598.776	49.037.160.422	Civil Servant Benefits Expense
Beban Gaji Non PNS	9.328.179.536	7.924.156.545	Non PNS Salary Expenses
Beban Tunjangan Non PNS	861.646.000	714.063.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	909.477.026	216.361.000	wage/overtime/vacation expenses
Beban Tunjangan Umum Non PNS	1.399.004.700	864.957.500	Non PNS General Benefits Expense
Honorarium Lainnya	-	-	Other salaries
Jumlah Beban Pegawai	98.060.293.180	100.011.613.371	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expense
Beban Keperluan Kantor	116.578.285	-	Office Supplies Expenses
Beban Konsumsi	51.753.350	18.113.300	Meal Expenses
Beban Habis Pakai	-	390.685.800	Consumable Expenses
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	1.773.633	2.600.000	Mail, mould, edition, reduplication Expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	170.105.268	411.399.100	Total Material and Tools Expenses
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	9.730.000	-	Maintenance of Tool an Machinery Expenses
Jumlah Beban Pemeliharaan	9.730.000	-	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	7.526.630	680.000	Domestic Official Travel Expenses
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	7.526.630	680.000	Total Official Travel Expenses
Sub Jumlah (dipindahkan)	98.247.655.078	100.423.692.471	Sub total (carried forward)

31. ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS EXPENSES

The detail of academic services and business expenses for June 30, 2026 and 2025 were as follows:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

31. BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS EXPENSES
(Continued)**

The detail of academic services and business expenses for June 30, 2026 and 2025 were as follows: (continued)

	2026	2025	
<u>Dengan Pembatasan: (lanjutan)</u>			<u>With Restriction: (continued)</u>
Sub Jumlah (pindahan)	98.247.655.078	100.423.692.471	Sub total (brought forward)
Beban Penelitian	51.424.666.205	18.087.085.852	Research Expenses
Beban Pengabdian Masyarakat	-	-	Community Devotion Expense
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Penyelenggaraan Pendidikan	189.593.032	743.082.617	Studying activity Expenses
Beban Kesejahteraan Mahasiswa	2.174.019.082	1.658.774.697	Student welfare Expenses
Beban Pengembangan SDM	3.162.013.357	2.147.750.000	Human resources development Expenses
Beban Kegiatan Kemahasiswaan	222.660.000	-	Student Affairs Activities Expenses
Jumlah Beban Lainnya	5.748.285.471	4.549.607.314	Total Other Expenses
Jumlah Beban Layanan Akademik dan Usaha Dengan Pembatasan	155.420.606.754	123.060.385.637	Total With restriction Academic Services and Bussiness Expenses
<u>Tanpa Pembatasan:</u>			<u>Without Restriction:</u>
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji Non PNS	3.904.079.649	2.687.633.456	Non PNS Salary Expense
Beban Tunjangan Non PNS	352.805.000	257.480.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	82.123.358.939	44.679.649.385	Wage/overtime/vacation expenses
Honorarium Lainnya	-	67.839.125	Other salaries
Jumlah Beban Pegawai	86.380.243.588	47.692.601.966	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expense
Beban Keperluan Kantor	2.828.200	112.312.389	Office Supplies Expenses
Beban Konsumsi	2.829.714.109	427.564.755	Meal Expenses
Beban Habis Pakai	3.295.268.899	1.481.053.839	Consumable Expenses
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	450.116.322	552.712.043	Mail, mould, edition, reduplication
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	9.599.250	8.390.000	Material and Tools Expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	6.587.526.780	2.582.033.026	Total Material and Tools Expenses
Beban Jasa			Services Expenses
Beban Listrik, Air dan Komunikasi	1.131.497.621	1.243.433.810	Electricity, Water and Communication Expenses
Beban Langganan	9.060.389.840	6.075.888.024	Subscription Expenses
Beban Sewa	1.381.330.134	734.831.229	Rent expenses
Beban Jasa Profesi	531.988.132	357.824.942	Professional service expenses
Beban Jasa Lainnya	13.700.000	8.100.000	Other service expenses
Jumlah Beban Jasa	12.118.905.727	8.420.078.005	Total Services Expenses
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	553.694.430	783.143.547	Maintenance of Building Expenses
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	898.911.258	574.513.103	Maintenance of Tool an Machinery Expenses
Beban Pemeliharaan Software	20.620.000	1.200.000	Maintenance software expenses
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.473.225.688	1.358.856.650	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.760.492.685	1.816.148.470	Domestic Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	1.018.625.481	573.331.275	Foreign Official Travel Expenses
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	2.779.118.166	2.389.479.745	Total Official Travel Expenses
Sub Jumlah (dipindahkan)	109.339.019.949	62.443.049.392	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

31. BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2026	2025	
Tanpa Pembatasan: (lanjutan)			Without Restriction: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	109.339.019.949	62.443.049.392	Sub total (brought forward)
Beban Penyusutan			Depreciation Expense
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	45.154.593.286	45.327.700.784	Tools and machines depreciation
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	13.052.083.746	10.254.145.063	Building depreciation expenses
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	585.759.409	448.374.073	Road, irrigation and instalation depreciation expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	17.269.750	143.729.614	Other fixed assets depreciation expenses
Jumlah Beban Penyusutan	58.809.706.191	56.173.949.534	Total Depreciation Expenses
Beban Amortisasi			Amortization Expense
Beban Amortisasi per Jenis Software	1.026.794.499	1.498.322.283	Amortization software expenses
Beban Amortisasi per Lisensi	134.413.602	133.725.402	Amortization license expenses
Beban Amortisasi per Jenis Royalti	-	-	Amortization royalty expenses
Beban Amortisasi per Paten	3.954.990	-	Amortization Results of Patent
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	285.845.000	3.608.326	Amortization others intangible assets
Jumlah Beban Amortisasi	1.451.008.091	1.635.656.011	Total Amortization Expenses
Beban Penyisihan Piutang	267.591.914	992.905.643	Account Receivable Allowance Expenses
Beban Penelitian	46.468.659.734	11.498.470.860	Research Expenses
Beban Pengabdian Masyarakat	180.306.650.465	101.543.251.173	Community Devotion Expense
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Penyelenggaraan Pendidikan	6.436.022.833	4.824.110.107	Studying Activity Expenses
Beban Kesejahteraan Mahasiswa	5.732.300.000	4.923.913.593	Student Welfare Expenses
Beban Pengembangan SDM	1.674.592.365	1.522.077.753	Human Resources Development Expenses
Beban Kegiatan Kemahasiswaan	908.129.297	641.085.703	Student Affairs Activities Expenses
Beban Lainnya	6.522.673.750	6.023.598.030	Other Expenses
Beban Pokok Pendapatan-Entitas Anak	4.443.029.162	51.330.821.276	Cost of Income-Subsidiaries
Beban Pemasaran-Entitas Anak	-	73.535.007	Marketing Expenses-Subsidiaries
Jumlah Beban Lainnya	25.716.747.407	69.339.141.469	Total Other Expenses
Jumlah Beban Layanan Akademik dan Usaha Tanpa Pembatasan	422.359.383.751	303.626.424.082	Total UnWith restriction Academic Services and Business Expenses
JUMLAH BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	577.779.990.505	426.686.809.719	TOTAL ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS EXPENSES

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

32. GENERAL AND ADMINISTRATON EXPENSES

The detail of general and administration expenses for June 30, 2026 and 2025 were as follows:

	2026	2025	
Dengan Pembatasan:			With Restriction:
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji PNS	5.020.065.864	1.167.886.351	Civil Servant Salary Expenses
Beban Tunjangan PNS	1.734.028.688	266.538.338	Civil Servant Benefits Expense
Sub Jumlah (dipindahkan)	6.754.094.552	1.434.424.689	Sub total (carried forward)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi pada 30 Juni 2026
dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. GENERAL AND ADMINISTRATON EXPENSES
(continued)

The detail of general and administration expenses for
June 30, 2026 and 2025 were as follows: (continued)

	2026	2025	
<u>Dengan Pembatasan: (lanjutan)</u>			<u>With Restriction: (continued)</u>
Beban Pegawai (lanjutan)			Employee Expenses (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	6.754.094.552	1.434.424.689	Sub total (brought forward)
Beban Gaji Non PNS	20.513.469.375	19.135.439.211	Non PNS Salary Expenses
Beban Tunjangan Non PNS	2.387.367.000	2.300.983.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	-	60.000	wage/overtime/vacation expenses
Jumlah Beban Pegawai	29.654.930.927	22.870.906.900	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expenses
Beban Keperluan Kantor	6.741.530.000	1.115.183.709	Office supplies expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	6.741.530.000	1.115.183.709	Total Material and Tools Expenses
Beban Jasa			Service Expenses
Beban Listrik, Air dan Komunikasi	7.141.594.940	7.107.327.034	Electricity, Water and Communication Expenses
Jumlah Beban Jasa	7.141.594.940	7.107.327.034	Total Services Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	40.638.500	-	Domestic Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	458.440.597	-	Foreign Official Travel Expenses
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	499.079.097	-	Total Official Travel Expenses
Jumlah Beban Umum dan Adminstrasi Dengan Pembatasan	44.037.134.964	31.093.417.643	Total With restriction General and Administration Expenses
<u>Tanpa Pembatasan:</u>			<u>Without Restriction:</u>
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji Non PNS	11.406.542.784	5.411.473.716	Non PNS Salary Expenses
Beban Tunjangan Non PNS	189.225.000	126.100.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	25.935.334.810	22.627.540.425	wage/overtime/vacation expenses
Beban Gaji Pegawai Kontrak Fungsional	5.861.770.443	5.050.995.665	Functional Employee salaries
Beban Lembur Pegawai Kontrak Fungsional	192.642.000	65.525.000	Functional Employee overtime expenses
Honorarium Lainnya	1.212.011.832	2.525.660.116	Other salaries
Beban imbalan kerja	-	-	Employee benefits expenses
Jumlah Beban Pegawai	44.797.526.869	35.807.294.922	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expenses
Beban Keperluan Kantor	1.091.578.744	961.968.298	Office supplies expenses
Beban Konsumsi	1.266.065.093	1.404.642.432	Meal expenses
Beban Habis Pakai	80.778.251	68.938.830	Consumable expenses
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	234.507.670	116.055.458	Mail, mould, edition, reduplication expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	3.012.899.958	2.575.634.870	Material and tools expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	5.685.829.716	5.127.239.888	Total Material and Tools Expenses
Beban Jasa			Service Expenses
Beban Listrik, Air dan Komunikasi	3.172.321.692	2.108.309.520	Electricity, Water and Communication Expenses
Beban Jasa Konsultan	509.168.128	412.920.000	Consultancy service expenses
Beban Sewa	404.449.691	375.117.423	Rent expenses
Beban Jasa Profesi	186.537.136	199.366.164	Professional service expenses
Beban Jasa Lainnya	3.240.185.197	1.262.067.253	Other service expenses
Jumlah Beban Jasa	7.512.661.844	4.357.780.360	Total Services Expenses
Sub Jumlah (dipindahkan)	57.996.018.429	45.292.315.170	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2026	2025	
Tanpa Pembatasan: (lanjutan)			Without Restriction: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	57.996.018.429	45.292.315.170	Sub total (brought forward)
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	968.726.055	805.787.376	Maintenance of Building Expenses
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	770.175.591	860.493.786	Maintenance of Tool and Machinery Expenses
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jaringan	524.315.000	71.489.450	Maintenance road and irrigation expenses
Jumlah Beban Pemeliharaan	2.263.216.646	1.737.770.612	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	422.679.252	1.934.920.582	Domestic Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	1.164.548.299	342.479.552	Foreign Official Travel Expenses
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	1.587.227.551	2.277.400.134	Total Official Travel Expenses
Beban Lain-lain			Others Expenses
Beban Lain-Lain	3.918.123.364	2.388.573.756	Others expenses
Beban Umum dan Administrasi-Entitas Anak	67.688.676.503	6.869.908.034	General and administration expenses
Beban Keuangan-Entitas Anak	-	-	Financial expenses (subsidiary)
Jumlah Beban Lain-lain	71.606.799.867	9.258.481.790	Total Others Expenses
Jumlah Beban Umum dan Adminstrasi Tanpa Pembatasan	133.453.262.493	58.565.967.706	Total Without Restriction General and Admintration Expenses
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	177.490.397.457	89.659.385.349	TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

33. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Tanpa Pembatasan:			Without Restriction:
Pendapatan Bunga dan Administrasi Perbankan	13.671.502.998	14.555.065.832	Bank interest and administration Revenue
Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga	4.550.000	10.000.000	Third-party Contribution Revenue
Pendapatan Lain Lain	1.365.620.033	1.691.839.316	Other Revenue
Pendapatan Lain-lain-Entitas Anak	587.300.763	1.103.107.711	Other Revenue (subsidiary)
JUMLAH PENDAPATAN NON OPERASIONAL	15.628.973.794	17.360.012.859	TOTAL NON OPERATING REVENUE

34. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Tanpa Pembatasan:			Without Restriction:
Beban PPh Bank	957.374.074	923.341.155	Interest tax expenses
Beban Administrasi Bank	120.702.400	79.054.476	Bank administration expenses
Beban Lain-lain-Entitas Anak	3.114.560	442.091.054	Subsidiaries Other Expenses
JUMLAH BEBAN NON OPERASIONAL	1.081.191.034	1.444.486.685	TOTAL NON OPERATING EXPENSES



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2026 and December 31, 2025

35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT ITS Tekno Sains	Anak Perusahaan Kepemilikan Langsung	Piutang Pendapatan Beban Sewa
PT Usaha Tugu Adi Mandiri	Anak Perusahaan Kepemilikan Tidak Langsung	Piutang Pendapatan

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties were as follows:

Saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Material related parties balances were as follows:

	2026	2025	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang Usaha	-	-	Account Receivables
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang Usaha	-	-	Account Payable
Liabilitas Sewa	-	-	Rent
<u>Aktivitas</u>			<u>Revenue</u>
Pendapatan	66.053.500	-	Income
Pembelian	2.300.950.199	2.082.927.815	Purchase
JUMLAH	2.367.003.699	2.082.927.815	TOTAL



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN 31 DESEMBER 2025**



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED OF FINANCIAL RATIO
FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2026 AND DECEMBER
31, 2025**

Uraian	Satuan/ Unit	2026	2025	Description
A. Rasio Likuiditas				A. Liquidity Ratios
1. Rasio lancar				1. Current ratio
Perhitungan:				Calculation:
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	%	231,08	235,61	Current assets/current liabilities
2. Rasio cepat				2. Quick ratio
Perhitungan:				Calculation:
(Aset lancar-persediaan)/liabilitas jangka pendek	%	230,19	234,52	(Current assets-inventories)/current liabilities
3. Rasio kas				3. Cash ratio
Perhitungan:				Calculation:
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	%	128,69	108,31	Cash and cash equivalents/current liabilities
B. Rasio Solvabilitas				B. Solvency Ratios
1. Rasio kewajiban terhadap aset				1. Liabilities to assets ratio
Perhitungan:				Calculation:
Liabilitas/aset	%	17,02	14,33	Liabilities/assets
2. Rasio kewajiban terhadap aset netto				2. Liabilities to net assets
Perhitungan:				Calculation:
Liabilitas/aset netto	%	20,51	17,24	Liabilities/net assets
C. Rasio Aktivitas				C. Activity Ratios
1. Perputaran aset				1. Asset turnover
Perhitungan:				Calculation:
Pendapatan/aset	kali	0,31	0,30	Revenues/assets
2. Perputaran piutang usaha				2. Account receivables turnover
Perhitungan:				Calculation:
Pendapatan/piutang usaha	kali	3,94	4,36	Revenues/account receivables
D. Rasio Rentabilitas				Profitability Ratios
1. Kenaikan aset netto terhadap pendapatan				1. Increase net assets to revenues
Perhitungan:				Calculation:
Kenaikan aset netto /pendapatan	%	0,17	0,35	Increase net assets/revenues
2. Pengembalian aset				2. Return on assets
Perhitungan:				Calculation:
Kenaikan aset netto/aset	%	0,05	0,10	Increase net assets/assets
3. Pengembalian ekuitas				3. Return on Equities
Perhitungan:				Calculation:
Kenaikan aset netto/aset netto	%	0,06	0,12	Increase net assets/net assets



LAPORAN INSTITUT

(PARENT ENTITY)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
(PARENT ENTITY)**

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	30 Juni / June 30, 2026	31 Desember / December 31, 2025	DESCRIPTIONS
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	592.580.506.873	361.139.307.511	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka Pendek	255.003.642.245	295.811.254.415	Short-term Investments
Piutang Usaha (bersih)	192.116.489.854	118.105.285.522	Account Receivables (net)
Piutang Lain-lain (bersih)	837.739.723	1.043.369.687	Other Receivables (net)
Pendapatan Masih Harus Diterima	900.851.159	863.092.511	Unearned revenue
Persediaan	2.839.801.208	2.962.418.071	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	3.418.524	13.674.096	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR	1.044.282.449.586	779.938.401.813	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENTS ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	47.013.188.673	44.436.485.575	Investments in Subsidiary
Properti Investasi	-	-	Investment Property
Aset Tetap (bersih)	1.621.736.902.927	1.613.000.263.709	Fixed Assets (net)
Aset Tidak Berwujud (bersih)	4.707.468.053	5.108.595.451	Intangible Assets (net)
Aset Lain-lain	161.432.333.272	134.849.808.718	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.834.889.892.925	1.797.395.153.453	TOTAL NON CURRENTS ASSETS
TOTAL ASET	2.879.172.342.510	2.577.333.555.266	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Pajak	-	-	Taxes payable
Beban Masih Harus Dibayar	282.758.389.706	170.756.911.007	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Di Muka	140.799.656.918	94.723.567.486	Unearned Revenues
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.871.685.590	19.687.299.555	Other Short Term Payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	429.429.732.214	285.167.778.048	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang	8.453.209.540	8.453.209.540	Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.453.209.540	8.453.209.540	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	437.882.941.754	293.620.987.588	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Aset Neto Tanpa Pembatasan	1.486.393.420.448	1.328.816.587.371	Without Restriction Net Assets
Aset Neto Dengan Pembatasan	954.895.980.308	954.895.980.308	With Restriction Net Assets
JUMLAH ASET NETO	2.441.289.400.756	2.283.712.567.679	TOTAL NET ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	2.879.172.342.510	2.577.333.555.266	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
(PARENT ENTITY)**

STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS

For the year ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	Tanpa Pembatasan/ Without Restriction	Dengan Pembatasan/ With Restriction	Jumlah/ Total	DESCRIPTIONS
SALDO 31 DESEMBER 2024	1.099.989.476.318	924.865.680.784	2.024.855.157.103	BALANCE DECEMBER 31, 2024
Kenaikan aset neto tahun berjalan	228.827.111.052	30.030.299.524	258.857.410.576	Increase on net assets in current year
SALDO 31 DESEMBER 2025	1.328.816.587.370	954.895.980.308	2.283.712.567.679	BALANCE DECEMBER 31, 2025
Kenaikan aset neto tahun berjalan	161.888.380.884	(4.311.547.807)	157.576.833.077	Increase on net assets in current year
SALDO 30 JUNI 2026	1.490.704.968.254	950.584.432.501	2.441.289.400.756	BALANCE AS OF JUNE 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (PARENT ENTITY)

STATEMENT OF ACTIVITIES

For the year ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	2026			2025	DESCRIPTION
	Tanpa Pembatasan/ Without Restriction	Dengan Pembatasan/ With Restriction	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN OPERASIONAL					OPERATING REVENUES
Pendapatan Layanan Akademik dan Usaha	431.175.562.355	-	431.175.562.355	411.364.918.364	Academic Services and Business Revenues
Pendapatan APBN Operasional	-	93.715.085.170	93.715.085.170	93.220.516.809	Revenue of Operating APBN
Pendapatan BPPTN-BH	-	41.316.419.878	41.316.419.878	18.400.618.876	Revenue of BPPTN-BH
Pendapatan Kementerian Lainnya	-	60.114.688.863	60.114.688.863	39.116.647.422	Revenue of APBN other Ministries
Pendapatan Usaha lainnya	200.211.784.619	-	200.211.784.619	157.872.969.219	Other Business Revenues
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	631.387.346.974	195.146.193.911	826.533.540.885	719.975.670.690	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Beban Layanan Akademik dan Usaha	418.368.402.907	155.420.606.754	573.789.009.661	378.993.471.354	Academic Services and Business Expenses
Beban Umum dan Administrasi	67.613.487.871	44.037.134.964	111.650.622.835	82.789.477.315	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	485.981.890.778	199.457.741.718	685.439.632.496	461.782.948.669	TOTAL OPERATING EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	145.405.456.196	(4.311.547.807)	141.093.908.389	258.192.722.021	SURPLUS (DEFICIT) BEFORE NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional	17.618.376.129	-	17.618.376.129	16.256.905.148	Non Operating Revenues
Beban Non Operasional	1.135.451.440	-	1.135.451.440	1.002.395.631	Non Operating Expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	16.482.924.689	-	16.482.924.689	15.254.509.517	TOTAL NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
KENAIKAN ASET NETO	161.888.380.885	(4.311.547.807)	157.576.833.078	273.447.231.538	INCREASE IN NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Dari total pendapatan operasional di atas, terdapat penerimaan bantuan dari IKOMA sebesar Rp57,500,000,- yang telah didistribusikan ke pos-pos pendapatan tertentu sesuai dengan peruntukannya sebagai berikut:

- Bantuan biaya pendidikan mahasiswa
- Bantuan dana kegiatan kemahasiswaan
- Bantuan dana operasional Unit Pusat Bahasa Global ITS

Rp	-
	57.500.000
Rp	-
	57.500.000

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

There is reveue from IKOMA grants amounting to Rp57,500,000,- of the total operational income that had been distributed to certain income items as followed :

- Tuition fee grants -
- Student activities grants -
- UPBG operational grants -



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
(PARENT ENTITY)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	2026	2025	DESCRIPTION
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas Diterima dari Masyarakat	715.845.062.150	1.208.450.463.599	cash received from public
Kas Diterima dari APBN	195.146.193.911	417.604.418.417	cash received from APBN
Kas Dibayarkan Kepada Pegawai	(258.892.994.564)	(462.800.097.681)	cash paid to employee
Kas Dibayarkan Kepada Vendor	(378.401.104.806)	(758.552.023.684)	cash paid to vendor
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	273.697.156.691	404.702.760.651	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(55.750.504.253)	(146.552.939.429)	Acquisition of fixed assets
(Penambahan)/pengurangan aset tak berwujud	(730.540.692)	4.248.183.102	Acquisition/sales of intangible assets
Dana Abadi	(26.582.524.554)	(31.029.571.257)	Endowment Fund
Pembayaran Imbalan Kerja	-	145.533.600	Long term liabilities
Investasi jangka pendek-deposito	40.807.612.170	(5.384.468.705)	Short-term investments - deposits
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(42.255.957.329)	(178.573.262.689)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen	-	-	Dividen
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Flows Used In Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	231.441.199.361	226.129.497.962	Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	361.139.307.511	135.009.809.551	Cash And Cash Equivalents at The Beginning of Period
Kas dan Setara Akhir Periode	592.580.506.873	361.139.307.511	Cash And Cash Equivalents at The End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



LAPORAN ENTITAS
ANAK
(*SUBSIDIARY*)

PT ITS TEKNO SAINS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2026	2025
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	38.534.558.073	54.521.456.246
Piutang usaha	35.830.750.813	33.640.758.762
Aset kontrak	-	24.532.799.984
Piutang lain-lain	4.558.702.052	4.935.689.827
Persediaan	1.539.516.346	1.204.597.735
Uang muka pembelian	573.394.772	60.078.075
Pajak dibayar di muka	1.940.388.910	90.918.003
Beban dibayar di muka	30.612.498	376.669
Aset lancar lainnya	525.168.592	12.410.500
Jaminan pelaksanaan	13.067.996	128.407.433
Jumlah Aset Lancar	83.546.160.052	119.127.493.234
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - bersih	12.301.013.257	10.394.614.470
Aset hak guna - bersih dan liabilitas sew	1.991.470.173	1.980.463.143
Aset takberwujud - bersih	234.000.451	250.445.330
Aset pajak tangguhan	4.847.484.455	4.836.600.238
Taksiran pajak penghasilan	1.541.697.946	1.595.876.197
Aset tidak lancar lainnya	41.490.000	977.317.492
Jaminan pelaksanaan	157.359.056	157.359.056
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.114.515.338	20.192.675.926
JUMLAH ASET	104.660.675.390	139.320.169.160

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2026	2025
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	2.378.763.430	945.810.415
Beban akrual	40.427.665.888	72.138.988.674
Utang pajak	13.381.280.912	19.376.543.725
Uang muka pelanggan	38.551.500	188.928.111
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:		
Liabilitas sewa	-	880.670.948
Utang pembiayaan konsumen	1.122.371	62.430.100
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	56.227.384.101	93.593.371.973
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja	208.883.473	262.887.589
Liabilitas pajak tangguhan	12.845.675	-
Bagian jangka panjang liabilitas:		
Liabilitas sewa	2.169.185.268	2.037.413.450
Utang pembiayaan konsumen	76.554.704	52.134.975
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.467.469.120	2.352.436.014
JUMLAH LIABILITAS	58.694.853.221	95.945.807.987
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500 saham	2.500.000.000	2.500.000.000
Saldo laba	41.038.418.822	38.025.005.979
Komponen ekuitas lainnya	-	117.721.131
Kepentingan non-pengendali	2.427.403.347	2.731.634.063
JUMLAH EKUITAS	45.965.822.169	43.374.361.173
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	104.660.675.390	139.320.169.160

PT ITS TEKNO SAINS DAN ENTITAS ANAKNYA
APORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIA
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2026	2025
Pendapatan Bersih	68.791.546.300	192.955.868.047
Beban Pokok Pendatapan	60.059.517.257	169.246.004.871
Laba Kotor	8.732.029.043	23.709.863.176
Beban umum dan administrasi	(6.339.268.154)	(15.301.403.087)
Laba Usaha	2.392.760.889	8.408.460.089
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-	
Pendapatan Lain-lain	410.947.712	1.650.545.516
Beban Lain-lain	(280.924.183)	(26.591.646.050)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	130.023.529	(24.941.100.534)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.522.784.418	(16.532.640.445)
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	-	(2.203.436.644)
Tangguhan	-	4.996.266.936
Jumlah beban pajak penghasilan	-	2.792.830.292
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.522.784.418	(13.739.810.153)
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	69.626.538
Pajak penghasilan terkait	-	(15.317.838)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	54.308.700
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	2.522.784.418	(13.685.501.453)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(338.299.149)	(12.864.842.071)
Kepentingan non-pengendali	-	(874.968.082)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.861.083.567	(13.739.810.153)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	-	(12.810.913.607)
Kepentingan non-pengendali	-	(874.587.846)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	2.861.083.567	(13.685.501.453)

PT ITS TEKNO SAINS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2026
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	
Laba (rugi) Sebelum Pajak	2.522.784.418
Penyesuaian : Penyusutan Aset Tetap	408.136.560
Kenaikan (Penurunan) Aset Operasi :	
Piutang Usaha	(2.189.992.051)
Piutang Lainnya	376.987.775
Aset Kontrak	24.532.799.984
Persediaan	(334.918.611)
Uang Muka	(513.316.697)
Pajak dibayar di Muka	(3.391.168.853)
Beban Dibayar di Muka	(30.235.829)
Aset Lancar Lainnya	(397.418.655)
Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Operasi :	
Utang Usaha	1.258.738.199
Utang Pajak	(5.995.262.814)
Beban yang Masih Harus Dibayar	(31.856.179.328)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1.179.665.444
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(14.429.380.458)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	
Penambahan Aset Tetap	(1.520.629.715)
Pelepasan Aset Tak Berwujud	16.444.879
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.520.629.715)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran Utang Pinjaman Non Bank	(36.888.000)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendana	(36.888.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	(15.986.898.173)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	54.521.456.246
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	38.534.558.073



LAPORAN ENTITAS

ANAK

(SUBSIDIARY)

PT ITS KEMITRAAN
NERACA 12 BULAN
Januari - Juni 2026

Semua Departemen		
NAMA AKUN		2026 - 06
Harta		
Kas	Kas	
1111-00-002		2.184.393
Total Kas		2.184.393
Bank		
1113-00-001	Bank BNI46 a/n. 00.77.253.747	975.349.697
1113-00-002	Bank Mandiri	369.825.669
1113-00-003	Bank Niaga a/n. 034.01.02009.00.9	2.505.926
1113-00-004	Bank Jatim a/n. 058.100.10.88	10.186.295
1113-00-005	Bank Niaga a/n. 734.02.00014.00.6	0
1113-00-007	BANK BRI	222.294
1113-00-008	Bank BTN	35.570.585
Total Bank		1.393.660.466
Piutang Usaha		
1131-00-001	Piutang Usaha	2.667.264.624
Total Piutang Usaha		2.667.264.624
Piutang Lain		
1132-00-003	Piutang Karyawan	76.800.000
1132-00-004	Piutang Pihak Ketiga	250.098.016
1132-00-099	Piutang Lain	963.309.422
1132-00-100	Aset Kontrak	1.138.184.313
Total Piutang Lain		2.428.391.751
Cadangan Kerugian Piutang		
1133-00-001	Cadangan Kerugian Piutang Usaha	41.848.148
1133-00-099	Cadangan Kerugian Piutang Lainnya	415.098.016
1133-00-101	Cadangan Kerugian Aset Tetap	410.621.889
Total Cadangan Kerugian Piutang		867.568.053
Uang Muka Pengeluaran		
1150-00-001	Uang Muka Pembelian	50.000.000
Total Uang Muka Pengeluaran		50.000.000
Pajak Dibayar Dimuka		
1162-00-001	PPh Pasal 23 Dibayar Dimuka	56.252.443
1162-00-005	PPh Pasal 25 Dibayar Dimuka	2.373.504
1162-00-010	PPN Masukan	0
1162-00-013	PPN Wapu	202.545.172
1162-00-017	Piutang PPN	0
Total Pajak Dibayar Dimuka		261.171.119
Harta Lancar		
1190-00-003	Aset Pajak Tangguhan	165.510.571
Total Harta Lancar		165.510.571
Harta Tetap		
1210-00-101	Gedung	5.775.000.000
1210-00-102	Inventaris	1.960.934.234
1210-00-103	Kendaraan	968.425.000
1210-00-104	Harta Lainnya	435.836.705
1210-00-109	Perlengkapan Apartemen	153.750.000
Total Harta Tetap		9.293.945.939
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		
1220-00-003	Akumulasi Penyusutan Inventaris	1.684.621.616
1220-00-004	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	730.919.793
1220-00-005	Akumulasi Penyusutan Gedung	2.125.520.833
1220-00-006	Akumulasi Penyusutan Mesin & Peralatan	1.179.184
1220-00-100	Akumulasi Penyusutan Harta Lainnya	34.573.585
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		4.576.815.011
Total Harta		10.817.745.800

Kewajiban		
Utang Lain		
2120-00-007	Hutang Lain-lain	582.767.867
2120-00-009	Hutang Proyektan	1.636.265.028
Total Utang Lain		2.219.032.895
Pajak Terutang		
2130-00-001	Hutang PPN Kurang Bayar	45.638.355
2130-00-007	Utang PPh 23	170.000
2130-00-010	PPN Keluaran	1.750.000
2130-00-011	PPh Pasal 21	0
2130-00-013	Hutang PPN Keluaran - Wapu	13.365.889
2130-00-014	PPh Pasal 29	202.545.172
Total Pajak Terutang		263.469.416
Kewajiban Lancar lainnya		
2190-00-050	Biaya Yang Akan Dibayar	2.391.365.775
2190-00-070	Pendapatan Diterima Dimuka	170.000.000
2190-00-081	Uang Muka Penjualan	
Total Kewajiban Lancar lainnya		2.561.365.775
Kewajiban Jangka Panjang		
2200-00-003	Liabilitas Imbalan Kerja	138.997.570
Total Kewajiban Jangka Panjang		138.997.570
Total Kewajiban		5.182.865.657
Modal		
Modal		
3100-00-010	Modal Disetor	100.000.000
Total Modal		100.000.000
Laba		
3200-00-010	Laba Ditahan	586.104.727
3200-00-020	Laba Berjalan	365.385.193
3200-00-031	Ekuitas Saldo Awal	3.209.864.718
3200-00-032	Saldo Laba Tahun Lalu	3.276.505.345
Total Laba		5.534.880.143
Total Modal		5.634.880.143
Total Kewajiban & Modal		10.817.745.800

PT ITS KEMITRAAN
LABA RUGI 12 BULAN
January - Jun 2026

No. Akun	Nama Akun	Jumlah
4100-00-099	Penjualan Jasa	5.194.296.571
5100-00-001	Beban Operasional Teknik	2.819.448.453
5100-00-002	Beban Tenaga Ahli	1.623.580.709
5300-00-001	Diskon Pembelian	-
		-
		751.267.409
6100-00-001	Beban Komisi Penjualan	-
		-
6200-00-001	Beban Gaji Karyawan	354.150.000
6200-00-002	Beban Bonus dan Tunjangan Lain	83.825.000
6200-00-003	Beban Tunjangan Kesehatan (BPJS)	8.855.220
6200-00-004	Beban Tunjangan Ketenagakerjaan (BPJS)	18.582.456
6200-00-005	Beban Tunjangan PPh 21	18.929.261
6200-00-006	Beban Tunjangan Lain	42.750.000
6200-00-007	Beban Alat Tulis Kantor & Fotocopy	16.996.496
6200-00-008	Beban Sewa Kantor	-
6200-00-009	Beban Listrik & Air	10.225.500
6200-00-010	Beban Telepon & Internet	8.067.352
6200-00-011	Beban Pemeliharaan Aset	12.885.500
6200-00-012	Beban Transport	-
6200-00-013	Beban Perjalanan Dinas	25.784.354
6200-00-015	Beban BBM, Parkir & Tol	11.877.646
6200-00-016	Beban Pajak STNK Kendaraan	10.222.000
6200-00-017	Beban Manajemen	-
6200-00-018	Beban Denda Administrasi	327.000
6200-00-019	Beban Konsultan	82.000.000
6200-00-020	Beban Sertifikasi	8.850.000
6200-00-021	Beban Perizinan	-
6200-00-099	Beban Operasional Lainnya	16.474.100
6200-00-100	Beban Fotocopy	-
6200-00-108	Materai	3.093.958
6200-00-114	Beban Operasional Teknik	-
6200-00-115	Pembulatan	112
6200-00-125	Beban Pajak	176.234.695
6200-00-127	Konsumsi	12.867.743
6200-00-128	Sumbangan	66.033.260
6200-00-129	Marketing	6.113.203
		995.144.856
		995.144.856
		-
		243.877.447
7100-00-002	Beban Penyusutan Gedung	162.020.833
7100-00-003	Beban Penyusutan Mesin & Peralatan	1.179.184
7100-00-004	Beban Penyusutan Kendaraan	-
7100-00-005	Beban Penyusutan Harta Lainnya	11.570.079
7100-00-008	Beban Non Operasional Lainnya	18.783.200
7100-00-009	Beban Apartemen	101.192.940
		294.746.236
		-
		538.623.683
8100-00-001	Pendapatan Lain	95.714.869
8100-00-002	Pendapatan Bunga Bank	4.471.515
8100-00-003	Laba (Rugi) Penjualan Aset	76.166.667
		176.353.051
9100-00-001	Beban Administrasi Bank	2.279.177
9100-00-002	Beban Pajak Bunga Bank	835.383
9100-00-099	Beban Lain	-
		3.114.560
		3.114.560
		-
		365.385.193

PT. ITS KEMITRAAN
LAPORAN ARUS KAS
Periode Januari - Desember 2026

		JUNI
<u>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</u>		14.458.850
Ditambah : Penyusutan		28.093.175
KAS SEBELUM PERUBAHAN MODAL KERJA		42.552.025
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>		
(Kenaikan)/ Penurunan Saldo Piutang	(293.495.100)	
(Kenaikan)/ Penurunan Saldo Pajak dibayar Dimuka	(76.264.956)	
(Kenaikan)/ Penurunan Saldo Taksiran Tagihan Pajak	-	
(Kenaikan)/ Penurunan Saldo Uang muka pembelian	(50.000.000)	
Kenaikan/ (Penurunan) Saldo Hutang Usaha	(313.985.552)	
Kenaikan/ (Penurunan) Saldo Hutang Pajak	51.077.218	
Kenaikan/ (Penurunan) Saldo Uang Muka Penjualan	-	
Kenaikan/ (Penurunan) Saldo Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.135.517.825	
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		452.849.435
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>		
(Penambahan)/ Pelepasan Aset Tetap	385.000.000	
(Penambahan)/ Pelepasan Akm. Penyusutan Aset Tetap	(141.166.667)	
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		243.833.333
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u>		
Kenaikan/ (Penurunan) Saldo Laba Ditahan	-	
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-
JUMLAH ARUS KAS BERSIH		739.234.793
KAS DAN SETARA KAS AWAL BULAN		656.610.066
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN		1.395.844.859
Control Kas Akhir Tahun based On Neraca		1.395.844.859



2026